



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Laporan Tahunan

# Annual Report 2013

PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1
VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from Board of Commissioners</i>	7
LAPORAN DEWAN DIREKSI <i>Report from Board of Directors</i>	10
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	13
IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	14
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Review</i>	16
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	26
PROFIL BOD DAN BOC <i>BOD and BOC Profile</i>	40
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Statement of Management's Responsibility for Annual Report</i>	44
LAPORAN KEUANGAN <i>Audited Financial Statements</i>	45







Nama : PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. (Kantor Pusat)(*Head Office*)  
Alamat : Gedung Graha Atrium Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410  
No. Telp/Fax : (021) 350 6227/ (021) 386 2374  
Website : www.pt-kokoh.com

### Data kantor cabang PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.

#### List of Branches PT. Kokoh Inti Arebama Tbk

- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Medan**  
Jl. Irian Barat Simpang Jagung No. 59 Desa Sampali,  
Percut Sei Tuan Deli Serdang Medan 20241  
Telp (061) 6622160  
Fax (061) 6622153
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Pekanbaru**  
Jl. Soekarno Hatta No. 56 Pekanbaru  
Telp (0761) 789 1050, 789 1051  
Fax (0761) 789 1052
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Palembang**  
Jl. Pangeran Ayin (Komp. Gudang Beras) Kel. Maju  
Kec. Kenten Laut Kabupaten Banyuasin, Sum Sel  
Telp (0711) 825 003, 825 004  
Fax (0711) 819 004
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jambi**  
Jl. Fatahillah 68 Rt16/05 Talang Bakung  
Jambi  
Telp (0741) 570 945 / 570 946  
Fax: (0741) 571 090
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Lampung**  
Komplek Pergudangan Yapindex Jl. Tembesu  
No. 8 / 7B Tanjung Karang Timur - Bandar Lampung  
Telp (0721) 8030072  
Fax (0721) 8030073
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jakarta**  
Komp Pergudangan Muara Karang Blok S No. 14-15  
Kel Penjaringan. Kec Penjaringan. Jakut  
Telp (021) 6660 6222  
Fax (021) 6660 2535
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Tangerang**  
Kawasan Industri Manis, Jl, Manis Kiri No. 88  
Blok H I Jatake Bitung, Tangerang  
Telp (021) 556 54408 / 709 73323  
Fax (021) 556 54413
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bekasi**  
Jl. Raya Kalimalang Ruko Tunas Plaza No. 8D  
Jaka Sampurna Bekasi  
Telp (021) 88967204, 88967208  
Fax (021) 88950695
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bogor**  
Perumahan Taman Yasmin Sektor I  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 24 Bogor  
Telp (0251) 2174743  
Fax (0251) 837 1076
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bandung**  
Jl. Satria Raya I, No 4  
Caringin Bandung - 40224  
Telp (022) 541 1 418, 541 2 267  
Fax (022) 541 1 419
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Cirebon**  
Jl. Raya Jamblang No. 56 Desa Kesugengan Lor  
Kec. Plumbon Cirebon 45155  
Telp (0231) 338 4650, 343 963  
Fax (0231) 341 982
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Yogyakarta**  
Ring Road Selatan Kp. Brajan, Kel. Tamantirto  
Kec. Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp (0274) 419 284, 450 400  
Fax (0274) 419 283
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Semarang**  
Jl. Walisongo KM 12 RT/ RW 006/002  
Karang Anyar Semarang, 50152  
Telp (024) 866 4618  
Fax (024) 866 4619, 866 4728
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Surabaya**  
Jl. Jajar Tunggal Utara V / Blok I No. 39  
Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya 60229  
Telp (031) 5669910 / 5669930  
Fax (031) 5621809
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Malang**  
Jl. Tenaga Baru II / 3  
Malang.  
Telp (0341) 478 373, 810 8338  
Fax (0341) 490 956
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bali**  
Jl. Cargo Permai (Gn. Galunggung)  
No. 108 Denpasar Bali  
Telp (0361) 417035 - 417038  
Fax (0361) 417039
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Makassar**  
Jl. Sultan Abdullah No. 58 A  
Makassar - 90212 Sulawesi Selatan  
Telp (0411) 444 577, 444 673, 434 585, 434 582  
Fax (0411) 444 573
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Samarinda**  
Jl Ir. Soetami Blok G-7  
Kompleks Pergudangan Sungai Kunjang 75126  
Telp (0541) 274 548, 274 821  
Fax (0541) 274 585, 734,585
- PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Banjarmasin**  
Jl. Gubernur Subarjo Lingkar Selatan Komplek  
Pergudangan H.Abrar Blok 1 & 2 Banjarmasin  
Telp (0511) 4421434, 0511 - 4421435  
Fax (0511) 4421430

## Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H. Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leonlin Jayayanti, S.H., No.9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No.KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No.726

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam pengembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bital Asia.

## Company Brief

*PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. was established under Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01. TH.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement to Number 6683. Operationally, the Company began its operations in 2004.*

*Its Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Leonlin Jayayanti, S.H., Number 9 dated July 21, 2009 regarding amendment, adjustment, and rearrangement of its entire articles of association in accordance with Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 regarding Fundamentals of Articles of Association of Companies Performing Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-AH.01.10-15137 dated September 10, 2009 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 63 dated August 6, 2010, Supplement to Number 726.*

*On its early establishment, the Company was internally engaged to be the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk., PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bital Asia.*



Untuk menjalankan bisnisnya sampai dengan saat ini Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 19 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia yang meliputi Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda dan Makassar.

Sejalan dengan meningkatnya kinerja Perusahaan ,maka pada tanggal 9 April 2008 Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai konsekuensi dari Perusahaan Publik dimana setiap gerak usahanya dapat secara terbuka dimonitor oleh publik, maka Perusahaan berpegang teguh kepada komitmen profesionalisme dalam menjalankan roda usahanya.

Seiring dengan semakin maju dan berkembangnya Perseroan, hal secara langsung menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Perseroan. Oleh sebab itu, pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co.,Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road , Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution, Co., Ltd., telah melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2013 Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 76.466.500 lembar saham.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

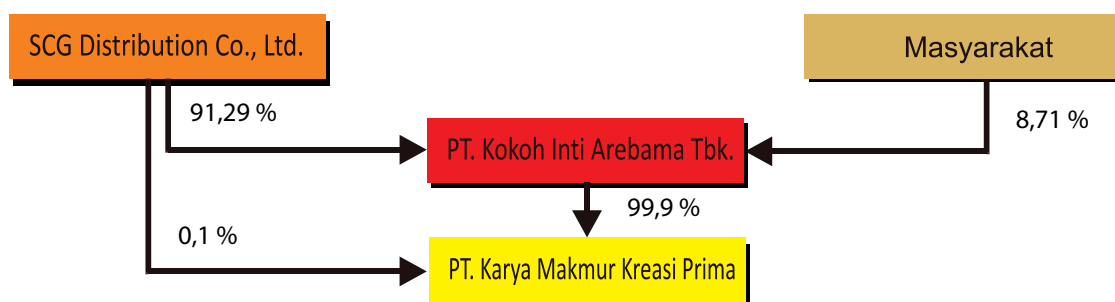
*It has a marketing and distribution network forming 19 branches spread over strategic cities across Indonesia, including Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda and Makassar.*

*In line with its improved performance, the Company on April 9, 2008, listed its shares at the Indonesian Stock Exchange. Now its business can transparently monitored by public, so Company committed to running its business professionally .*

*Along with its progress and development, it directly attracted foreign investors to invest their capital; therefore, on June 3, 2011 the Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd., which is a subsidiary of Siam Cement Group, headquartered at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.*

*SCG Distribution, Co., Ltd., has conducted Tender Offer during July 5, 2011 until August 3,2011 to absorb 187,227,502 shares from public shareholders. To comply with Indonesia Capital Market Supervisory Agency regulation No IX.H.1, until December 31, 2013, Company has been Sell Back to public 76,466,500 shares from Tender Offer*

*Company currently has one subsidiary, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with the total shareholding of 99.9%.*



Nama / Name	Jabatan / Position	% Saham / Shares
Kajohndet Sangsuban	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	0 %
Pichit Maipoom	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Pramoth Phromaeu	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Rudee Klinsrisuk	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	0 %
Jiraporn Kooosuan	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0 %
Wichai Pokinwong	Direktur Utama / <i>President Director</i>	0 %
Suthep Kanmano	Direktur / <i>Director</i>	0 %
Heru Subagio	Direktur / <i>Director</i>	0 %

### Bidang dan Kegiatan Usaha .

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan. Perseroan memiliki jaringan distribusi berskala nasional dengan produk-produk yang didistribusikan meliputi produk keramik, genteng, granit, sanitari, cat, gypsum, pelapis anti bocor dan semen instan.

Untuk tahun 2013, Perseoran fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai, keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA dan IMPRESSO, produk granit dengan merek LAURENZA beserta menjual produk SCG Readymix.

### Lines of Business and Activities

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services. It has a nationwide distribution network with its distributed products including ceramic products, roof tiles, granites, sanitary ware, paints, gypsums, leak-proof coating and instant cement*

*For 2013, the Company focused on distributing ceramic floor tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk., PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA and IMPRESSO, granite tile under the brand of LAURENZA and selling SCG Readymix .*





**Akuntan Publik**

*Public Accountant*

**Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan.**

Gedung Jaya Lt. IV, suite L04-B1  
Jl. M.H Thamrin No. 12, Jakarta 10340  
Telp. : + 62 (21) 31928000  
Fax. : + 62 (21) 31918151

**Biro Administrasi Efek**

*Share Registrar*

**PT. Adimitra Transferindo**

Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210  
Telp. : + 62 (21) 47881515  
Fax. : + 62 (21) 4709697

**Notaris**

*Public Notary*

**Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.**

Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A  
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470  
Telp. : +62 (21) 5689278  
Fax. : +62 (21) 5601142



## VISI DAN MISI

### Vission And Mission

#### Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

#### Vision

*To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.*



#### Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan system teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

#### Mission

- *To offer right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers*
- *To build strong nationwide distribution network*
- *To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction*
- *To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders*





**Kajohndet Sangsuban**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat, Sungguh merupakan kebahagiaan bagi kami untuk melaporkan bahwa di tahun 2013, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan tahun 2012. Meningkatnya kinerja Perseroan ini dicapai pada saat pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan. Harapan pelaku usaha bahwa ekonomi global akan membaik di tahun 2013 ternyata tidak menjadi kenyataan. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2013 hanya mencapai 2,9 % lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 3,2%. Hal ini disebabkan karena belum stabilnya kondisi ekonomi Amerika Serikat dan beberapa Negara Eropa Barat sejak krisis tahun 2008. Dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia secara tidak langsung juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan 2012, hal ini tidak secara langsung berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, Perseroan pada tahun 2013 tetap dapat meningkatkan Penjualan Perseroan sebesar Rp. 1,1 triliun naik 26,4% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 879,8 miliar dan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 36,6 miliar naik 9,4% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp.33,5 miliar.

Kinerja ini patut dihargai mengingat kompetisi pasar domestik yang semakin ketat, terutama di sektor distribusi bahan bangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 dimana

*Dear Shareholders,*

*We are pleased to report that in 2013 the Company has managed to increase its business performance much better than in 2012. Increased performance is achieved when the Company's growth in the world economy has decreased. The businessmen wish that the global economy will improve in 2013 turned out to not be true. World economic growth in 2013 was only 2.9% lower than in 2012 to reach 3.2%. This is due to the unstable condition of the United States economy and some Western European countries since the crisis of 2008. With the world economic slow down also indirectly affect economic growth in Indonesia.*

*Although Indonesia's economic growth in 2013 has decreased compared to 2012, this does not directly affect the performance of the Company, the Company in 2013 still can increase the Company's sales to Rp.1.1 trillion and increased 26.4% compared to the year 2012 total Rp. 879.8 billion, and the Company's Net Profit reached Rp. 36.6 billion increased 9.4% compared to 2012 reached Rp. 33.5 billion.*

*This performance is commendable considering the domestic market competition intensifies, especially in the building materials distribution sector and economic growth in Indonesia has decreased compared to 2012 in which the economy only growth at Indonesia in 2013*

perekonomian Indonesia 2013 hanya tumbuh mencapai 5,78 % dibandingkan dengan 2012 yang mencapai 6,23%.

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi Indonesia yang tidak terlalu baik di tahun 2013, kami percaya kemajuan Perseroan tidak lepas dari hasil kerja keras manajemen dan efektivitas dalam hal menerapkan strategi baik dalam strategi harga, persaingan, ekspansi dan efisiensi.

Sepanjang 2013, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut. Walaupun Perseroan sudah mencapai hasil yang sudah cukup baik di tahun 2013, Perseroan tetap membutuhkan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman. Semua aktivitas tersebut juga akan diaplikasikan kembali di tahun 2014 dan akan disesuaikan kembali dengan tuntutan pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perseroan menyadari sepenuhnya peran sebagai Perusahaan Publik dimana tanggung jawab perputaran roda usaha menjadi semakin berat dalam tatanan transparansi yang dapat di monitor langsung oleh publik. Perseroan akan tetap menjaga kredibilitas, kemampuan mencetak profit dan mengembangkan daya saing usaha sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kepercayaan para pemegang saham di satu sisi, di sisi lain Perseroan juga harus memberikan layanan terbaik kepada konsumennya

Pada tahun 2013, Siam Cement Group (SCG) merayakan ulang tahunnya yang ke 100 tahun. Sebagai salah satu anak perusahaan dari SCG, Perseroan juga melakukan perayaan dengan melakukan Corporate Social Responsibility (CSR). Kegiatan ini terdiri dari perbaikan gedung sekolah, penanaman pohon dan pembagian program beasiswa SCG Sharing Dreams 2013.

Pada tahun 2013 juga terjadi perubahan Dewan Komisaris dimana **Mr. Thongchai Sopon** diganti oleh **Mr. Pramoth Phromaue**.

*reached 5.78% compared to 2012 which reached 6.23%.*

*With due regard to the fairly good domestic economic condition, we believe the Company's progress cannot be separated from its management's hard work and effectiveness in applying the strategies of pricing, competition, expansion and efficiency strategies.*

*Through out 2013, its Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluated the Company's strategic and operating plans, including the determination of targets and activities in achieving these targets. Although it has achieved quite good results in 2013, the Company still requires competence and professionalism of human resources, innovation and development and application of more advanced information technology and comfortable working facilities. All these activities will also be applied again in 2014 and will be re-adjusted to the market demands and the Indonesia's economic growth.*

*It is fully aware of its role as a Public Company, under which its responsibilities for the wheels of business are becoming increasingly severe in the order of transparency that can be monitored directly by the public. It will continue to maintain credibility, ability to make profits and develop its business competitiveness as a form of accountability for the trust our shareholders on the one hand, and the Company must also provide the best service to customers, on the other hand.*

*In 2013, Siam Cement Group (SCG) celebrates its 100th anniversary year. As a subsidiary of SCG, the Company made the celebration by doing Corporate Social Responsibility (CSR). This activity consists of improvement of school buildings, tree planting and distribution of scholarships programs SCG Sharing Dreams 2013.*

*In year 2013 as well, there is changes in the Company's Board of Commissioners and transfer duty from **Mr. Thongchai Sopon** to **Mr. Pramoth Phromaue**.*



Kami, mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kinerja Perseroan, khususnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

*We, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all lines of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who have shown good performance in the implementation of the Company's operations. In the future we will always support the Board of Directors' plans to surely put business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.*

*The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.*

Jakarta, 18 April 2014  
Atas nama Dewan Komisaris,  
*On Behalf of the Board of Commissioners,*



**Kajohndet Sanguban**  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*



### Wichai Pokinwong

Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat, Suatu kehormatan bagi kami sebagai Dewan Direksi, bahwa tahun 2013 merupakan tahun kedua bagi kami sebagai Dewan Direksi yang mewakili SCG Distribution Co.,Ltd., sebagai pemegang saham mayoritas di PT. Kokoh Inti Arebama Tbk dapat melakukan tugas dan fungsi manajemen secara keseluruhan. Sebagai manajemen baru, kami banyak dihadapkan berbagai kesulitan dan tantangan, tetapi kami dapat mengatasinya dengan memberikan pencapaian hasil yang baik pada akhir tahun 2013 yang dapat kita lihat dari Laporan Keuangan Keuangan tahun 2013.

Langkah-langkah perbaikan yang telah kami lakukan sejak tahun 2012 telah banyak memberikan hasil positif kepada Perseroan terutama dalam hal kecepatan pengiriman barang ke pelanggan-pelanggan kami, yang mana secara langsung mempengaruhi hasil pencapaian Perseroan di tahun 2013.

Pada tahun 2013, langkah perbaikan sistem distribusi yang telah dilakukan Perseroan semakin terasa, hal ini dapat dilihat dari tingkat pengiriman kami baik kepada pelanggan-pelanggan maupun ke gudang-gudang kami yang berada di luar Pulau Jawa semakin cepat dan hal ini dapat dilihat dari hasil pertumbuhan Penjualan kami mengalami peningkatan 26,4 %, Rp. 1,1 triliun dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 879,8 miliar dan naiknya Laba Bersih Perseroan sebesar 9,4 %, yaitu 36,6 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp.33,6 miliar.

Walaupun kondisi perekonomian dunia di tahun 2014 masih belum tumbuh secara signifikan dan

*Dear Shareholders,*

*It is an honor for the Board of Directors in 2013 that was the second year for us which we as a new management, representing SCG Distribution Co., Ltd., the majority shareholder in PT Kokoh Inti Arebama Tbk., could perform the overall management. As a new management, we faced many difficulties and challenges, but we could overcome it by giving a good achievement at the end of 2013 as we can see from the Financial Statement of Fiscal Year 2013.*

*Corrective measures that we have done since 2012 has provided positive results for the Company, especially in terms of speed of delivery of goods to our customers, which directly affect the achievement of the Company's results in 2013.*

*In 2013, a step distribution system improvements that have been made by the Company more so, it can be seen from both our delivery rates to our customers and to our warehouse sare located outside Java and this can be seen from the results of growth our sales have been increased 26.4%, Rp 1,1 trillion compared to 2012 of Rp 879,8 billion and Net Profit have been increased 9.4% or Rp 36,6 billion compared to 2012 of Rp. 33.6 billion.*

*Although the world economy in 2014 still has not grown significantly and is expected to grow at 3.2% to*



diperkirakan tumbuh di 3,2% sampai dengan 3,4 %, pertumbuhan perekonomian di Indonesia di tahun 2014 diperkirakan akan berkisar diantara 5,3% sampai dengan 5,9%. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,3% sampai dengan 5,9% maka diharapkan sektor properti masih dapat bertumbuh, walaupun tidak sebaik seperti tahun-tahun sebelumnya. Dengan asumsi pertumbuhan seperti di atas, maka ada peluang Perseroan untuk tetap dapat meningkatkan penjualannya.

Untuk pencapaian target penjualan pada tahun 2014, maka dengan kerja keras, kerjasama semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada dan tambahan produk-produk baru yang lebih beragam antara lain : sanitari, readymix, bata ringan dan semen, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2014. Sebagai kesimpulan, kami memiliki alasan kuat untuk memandang 2014 secara optimis. Kami juga memiliki strategi yang kuat dan implementasi yang baik, kami akan bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk tahun 2014, Perseroan terus akan menerapkan 4 Nilai Inti SCG yang terdiri dari :

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab sosial.

Perseroan juga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional perusahaan. Pengendalian internal juga mulai terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan dan wawasan dalam mengambil keputusan.

*3.4%, Indonesia's economic growth in 2014 is expected to range between 5.3% to 5.9%. With an estimated economic growth of around 5.3% to 5.9%, the property sector is still expected to grow, although not as good as previous years. With the growth as assumptions as above, then there are chances of the Company to continue to increase sales.*

*For the achievement of sales targets in 2014, then with hard work, cooperation of all divisions in the Company and is supported by an increase in the quality of existing products and additional new products are more diverse among others: sanitary, readymix, lightweight concrete, and cement, and was followed by an increase in the quality of service for customers, it is expected that the Company can achieve better results in 2014. Conclusion, we have strong reason to look optimistically in 2014. We also have a strong strategy and good implementation, we will work hard to achieve the targets set by the Company.*

*For The year 2014, we will continue to apply SCG Four Core Values consisting of:*

- Adherence to fairness
- Dedication to excellence
- Belief in the value of individual
- Concern for social responsibility

*We have implemented the principles of Good Corporate Governance, especially in financial management, is the main ingredient in maintaining the performance and accountability to the public. The committees have performed well, especially in carrying out built in oversight function to all activities. Internal control is functioning well through the Internal Audit Unit who evaluate the implementation of Good Corporate Governance periodically presented in the form of internal audit report submitted to the Board of Directors and to the Audit Committee .*

*We values the importance of the human resource development. The success and growth that was achieved were largely determined by the quality of the people who work in it. We also conducted management training internally as well as training which involved academic personnel to enhance our knowledge for decision making.*



Akhir kata, dengan mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

*Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.*

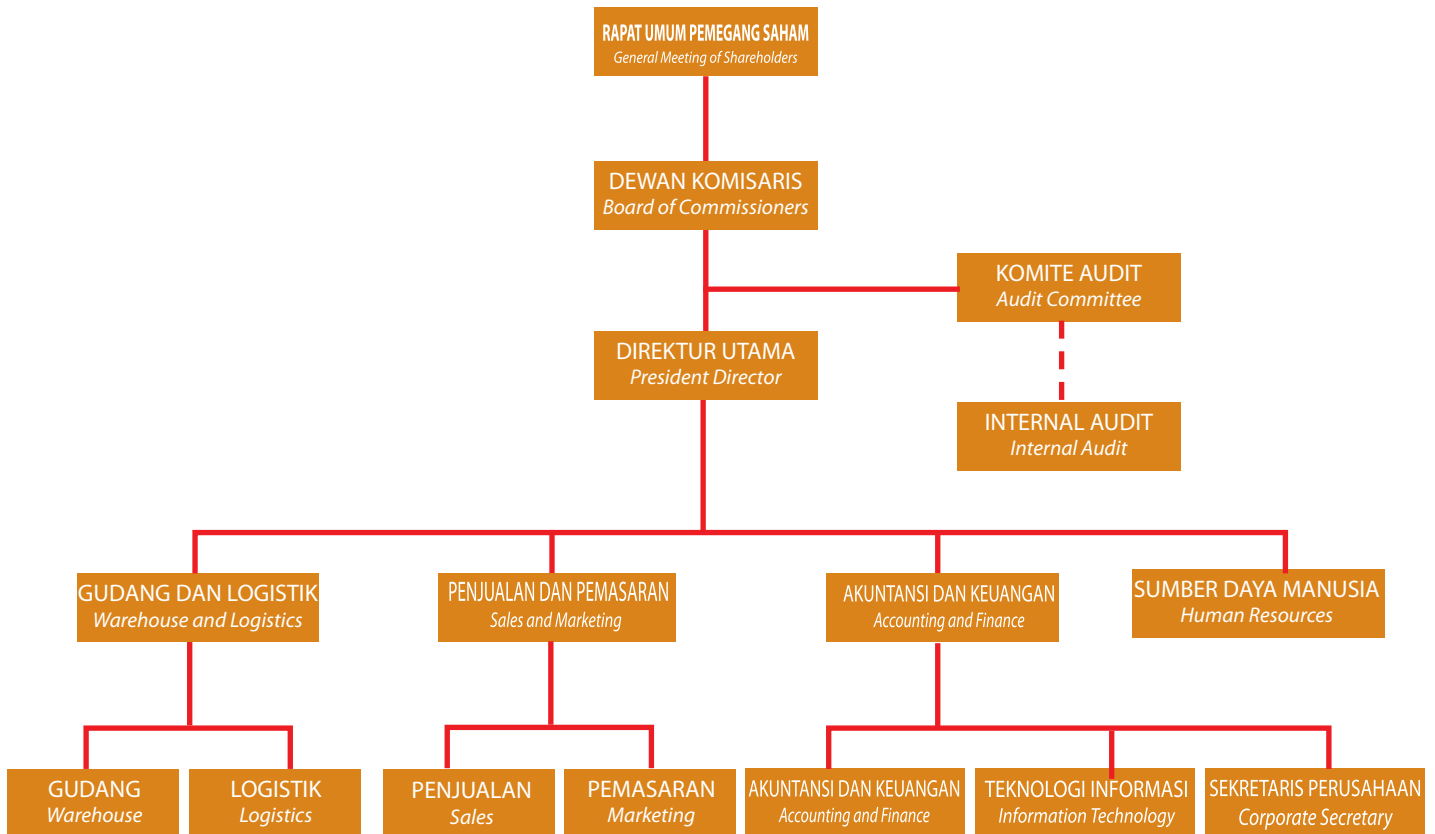
Jakarta, 18 April 2014  
Atas nama Dewan Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors*



**Wichai Pokinwong**  
Direktur Utama  
*President Director*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*

<b>SALDO AKHIR TAHUN/ AT THE END OF THE YEAR</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	336,488	336,896	307,753	510,950	534,868
Jumlah Kewajiban/ <i>Total Liabilities</i>	248,633	285,723	290,113	385,900	416,063
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders Equity</i>	87,855	51,172	17,640	125,057	118,802
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	980.84	980.84	980.84	977.50	850.00

<b>UNTUK TAHUN BERJALAN/ FOR THE PERIOD</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Penjualan Bersih/ <i>Net Sales</i>	1,112,046	879,845	702,359	731,630	621,112
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	203,282	171,202	143,350	142,421	118,931
Laba Usaha/ <i>Operating Profit</i>	41,966	37,984	-100,276	18,710	16,795
Laba Bersih/ <i>Net Income</i>	36,683	33,532	-108,027	6,256	5,919
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ <i>Profit per Share (in IDR)</i>	37	34	-110	6	7

<b>RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba Kotor/ Penjualan Bersih (Gross Profit/ Net Sales)	18.28%	19.46%	20.41%	19.47%	19.15%
Laba Usaha/ Penjualan Bersih (Operating Profit/ Net Sales)	3.77%	4.32%	-14.28%	2.56%	2.70%
Laba Bersih/ Penjualan Bersih (Net Profit/ Net Sales)	3.30%	3.81%	-15.38%	0.86%	0.95%
Laba Bersih/ Aktiva (Return On Assets)	10.90%	9.95%	-35.10%	1.22%	1.11%
Laba Bersih/ Ekuitas (Return On Equity)	41.75%	65.53%	-612.40%	5.00%	4.98%
Kewajiban/ Jumlah Aktiva (Debt/ Total Assets)	73.89%	84.81%	94.27%	75.52%	77.79%
Rasio Lancar (Current Ratio)	133.85%	116.57%	90.74%	115.06%	115.76%

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

<b>Pemegang Saham / Share Holder</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Nilai / Value</b>	<b>persentase / percentage</b>
SCG Distribution Company Limited	895,435,988	89,543,598,800	91.29%
Publik/ Public	85,407,744	8,540,774,400	8.71%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%



Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2012				
Januari	179	195	184	355,5
Februari	180	250	191	550,5
Maret	192	340	270	3,014,500
April	270	340	310	950,5
Mei	250	375	250	1,161,000
Juni	250	360	345	35,5
Juli	280	340	300	136,5
Agustus	280	340	320	92,5
September	235	340	325	35
Oktober	300	325	325	10,5
November	255	330	300	142
Desember	250	320	300	54,5

Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2013				
Januari	215	265	215	2,5
Februari	200	250	250	121,5
Maret	205	205	205	500
April	255	710	395	70,031,000
Mei	350	410	370	27,759,000
Juni	300	375	330	14,605,000
Juli	260	320	270	1,092,500
Agustus	235	315	300	3,611,000
September	265	305	270	1,694,500
Oktober	270	350	300	1,890,000
November	230	340	320	78,5
Desember	270	320	275	352

#### **A. TINJAUAN UMUM**

Di tahun 2013, kinerja Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun secara jenis produk baru belum banyak penambahan, tetapi fokus Perseroan kepada penjualan keramik dan genteng yang diikuti dengan penjualannya granit dan SCG Readymix pada semester terakhir, penjualan Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sekitar 26,4%.

Hal ini didukung oleh keadaan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang masih cukup stabil, walaupun mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun lalu, secara umum perekonomian Indonesia masih cukup stabil, sehingga perseroan dapat mencapai penjualan bersih sebesar Rp. 1.112.045.508.251, yang merupakan penjualan tertinggi dalam sejarah Perseroan dan Perseroan dapat menghasilkan Laba bersih sebesar Rp. 36.682.541.552, yang naik sedikit dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 33.532.460.828

Untuk tahun 2014, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar .
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.

#### **A. GENERAL OVERVIEW**

*In 2013, the Company experienced significant growth over the previous year, although not a lot of new products have been considerably added yet, the Company's focus on the sale of floor and roof ceramic tiles followed with the granite and SCG Readymix sales during the second half have led to some significant growth of about 26.4 %.*

*This is supported by quite a stable economic growth nationwide. Despite a slight decline as compared to preceding year, in this connection, the general economy of Indonesia demonstrate stability on the ground of which the company have made sales achievement of Rp 1,112,045,508,251, which is the highest in the Company's history to come up with a net profit of Rp 36,682,541,552 ,which up slightly compared to the previous year at of Rp 33,532,460,828*

*For the year 2014, the Company is well prepared with a series action plans to deal with the escalated market demands and business competitions by performing the following steps :*

1. *A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.*
2. *Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.*
3. *Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.*
4. *Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.*
5. *Adding new products with good quality with a trusted principal.*
6. *Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.*

7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.
8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

#### **Hubungan Prinsipal dan Pelanggan**

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perusahaan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perusahaan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perusahaan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat dan laut.
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif.
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi.
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jempot bola.
- Memantau layanan kompetitor dalam trend pasar agar layanan Perusahaan menjadi yang terdepan.

#### **Lingkungan dan Masyarakat**

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan

7. *Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision-making.*
8. *Optimized efficiency of operational cost.*
9. *Good management of account receivables.*
10. *Good management of working capital and good cash management.*
11. *Training programs in support of the corporate business.*

*By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year.*

#### **Relationship with principal and customers.**

*Principal are significant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and build communication intensively towards principal as a part of the Company efforts to improve services to customers.*

*Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted :*

- *Ensuring the availability of lands and sea transportation.*
- *Having a good supply network so as to readily fulfill customers demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices.*
- *Improving systems of distribution, transportation, and information.*
- *Conducting training for sales teams and field workers who have direct contact with costumers so that they can improve their services, anticipate customers so that the can improve their services, anticipate customers needs, and actively seeking new market opportunities.*
- *Monitoring competitors activity so that the Company remains in the forefront of the business.*

#### **Environment and the Community**

*The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every*

lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perusahaan berada. Perusahaan juga selalu berupaya untuk selalu meningkatkan keselamatan kerja serta kesehatan bagi seluruh karyawan Perusahaan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

### **Pengendalian Mutu**

Perusahaan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perusahaan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perusahaan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya

### **Prospek Usaha**

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Ada tiga siklus dalam posisi menurun pada saat yang bersamaan yaitu siklus komoditas, siklus kredit/likuiditas dan siklus politik. Kombinasi ketiga siklus inilah yang akan menjadi penghambat utama pertumbuhan ekonomi dan ancaman stabilitas ekonomi pada tahun 2014. Namun apabila pemilu 2014 berjalan dengan lancar dan bangsa kita mendapatkan pemimpin yang baik, maka kepercayaan akan menggerakkan investasi dan aliran dana, sehingga Rupiah dan pasar modal akan bisa mengalami pemulihan di triwulan ke IV.

Pertumbuhan properti di Indonesia yang luar biasa di tiga tahun terakhir kemungkinan akan mengalami perlambatan pada tahun 2014. Perlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Naiknya BI rate di level 7,5% yang menyebabkan bank-bank menaikkan suku bunga KPR di atas 10,5%. Dengan naiknya suku bunga tersebut, diperkirakan permintaan properti akan mengalami penurunan di tahun 2014.
2. Sudah terjadi kelebihan pasokan properti, karena para pengembang banyak melakukan pembangunan di 2012 dan 2013 yang pembangunannya akan selesai di tahun 2014.

*policy. In the meantime, the Company attempts to build good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something. The Company as well makes an effort to improve the safety and health of all employees in accordance with the prevailing regulations by registering employees to the social insurance and give socialization to the employees that the healthy and safety is important.*

### **Quality Control**

*The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard*

*The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with.*

### **Business Prospects**

*2014 will be a challenging year for the Indonesian economy. There are three cycles in a position to decline at the same time that the commodity cycle, the cycle of credit/liquidity and political cycles. The combination of the three cycles is what will be the major inhibitor of economic growth and the threat of economic stability in 2014. Yet if the 2014 elections went smoothly and our nation get a good leader, then the trust will drive investment and cash flow, so that the Rupiah and the stock market will be experienced a recovery in the fourth quarter.*

*Stretching the growth properties in Indonesia in credible last three years is likely to experience a slowdown in 2014. Slowdown is caused by several factors, among others:*

1. *Rising BI rate 7.5% level which led to banks raising the house loan interest rates above 10.5%. With the rise in interest rates, demand for property is expected to decline in 2014.*
2. *Have been an oversupply of property, because the developers have built lot of development in 2012 and 2013 that construction will be completed in 2014.*





3. Adanya kebijakan dari Bank Indonesia dengan menerapkan LTV (Loan to Value) yang diberlakukan untuk mengerem para spekulasi di properti.
4. Pemilu 2014, menyebabkan para investor masih melihat perkembangan politik di Indonesia.

Namun perlambatan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di tahun 2015, maka sektor properti akan kembali ke masa emasnya seperti dua atau tiga tahun silam.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 akan tumbuh sekitar 5,5%, Perseroan akan berusaha untuk terus menjaga agar kinerja penjualan masih akan tetap stabil dan bertumbuh seperti di tahun 2013.

#### **Pemasaran dan Distribusi**

Pelanggan jasa Perusahaan adalah para retailer/ pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perusahaan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekati diri dengan pelanggan.

Saat ini Perusahaan memiliki 19 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesiapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

3. *Existence of a policy of Bank Indonesia by applying LTV (Loan to Value) is applied to the brakes on property speculators.*
4. *The 2014 election, mislead investors still view the political condition in Indonesia.*

*But the slowdown is expected to be temporary, with the improvement in economic growth in 2015, the property sector will return to the golden period such as two or three years ago.*

*Assuming the economic growth in Indonesia in 2014 will grow by about 5.5%, the Company will strive to continue to keep the sales performance will remain stable and grow as in the year 2013.*

#### **Marketing and Distribution**

*The Company's customers comprise retailers, whole sellers, outlets in shopping malls, and construction firms. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more wide spread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the Company has expanded its sales and distribution networks throughout the country to cater to customers' demands.*

*Currently, the Company has 19 branch offices and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the Company receives repeat orders from its customers.*

*In addition, the Company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders increased and the distribution chain was unbroken.*

## Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perusahaan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perusahaan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perusahaan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program Jamsostek, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran atau Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perusahaan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 535 (lima ratus tiga puluh lima) orang, dengan komposisi Direksi 3 (tiga) orang, Kepala Bagian 5 (lima) orang, Manajer 41 (empat puluh satu) orang, Supervisor 42 (empat puluh dua) orang, Staf 444 (empat ratus empat puluh empat) orang.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan baik bersifat rutin maupun insidental sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan "Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Acknowledge" dan "Professional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.

## B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2013 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan, anggota dari Crowe Horwath Internasional, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

## Human Resources

*Aware of the prospects for growth in the building construction industry, the Company has improved the capability and the welfare of its employees, encouraging them to be more dedicated to their work.*

*Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday) or Christmas. Additional bonuses are also given to those who have shown satisfactory performance. The Company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.*

*Total number of employees as a whole as much as 535 (five hundred and thirty-five) persons, with composition of the Board of Directors of three (3) persons, Head of Department 5 (five) persons, Manager 41 (forty-one) person, Supervisor 42 (forty-two) persons, Staff 444 (four hundred and forty-four) persons.*

*There are some management training provided to employees both routine and incidental in accordance with the position and type of work of each of them training "SCG Orientation" for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" to the level of Manager, "Supervisory Skill Training "for the Supervisor level," Acknowledge Product "and" Professional Selling skills "for Sales Supervisor and" warehouse Management Training "for the head of each branch warehouse.*

## B. FINANCIAL REVIEW

*Regarding the performance achievement in 2013, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Friends, a member of Crowe Horwath , International, with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :*

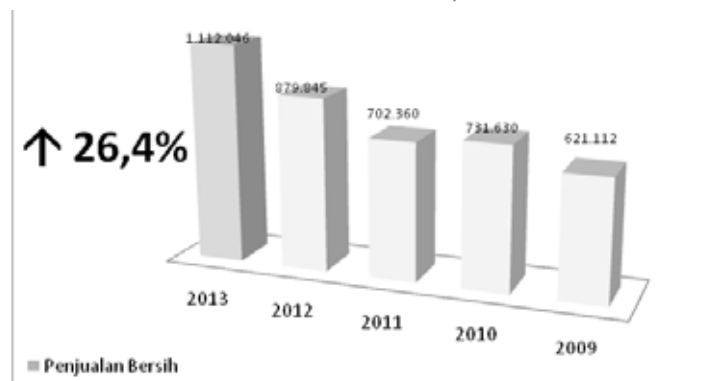
### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih tahun 2013 mencapai Rp 1,1 triliun atau tumbuh 26,4% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 879,8miliar. Pertumbuhan Penjualan Bersih ini tercapai karena adanya peningkatan harga jual dan peningkatan volume penjualan.

### Net Sales

Net Sales in 2013 reached IDR 1.1 trillion, growing 26.4% compared to the year 2012 which has been reached IDR 879.8 billion. The achieved net sales growth was contributed by the increased by the sales pricing and increased by sales volume.

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)  
Net Sales (in billion Rupiah)



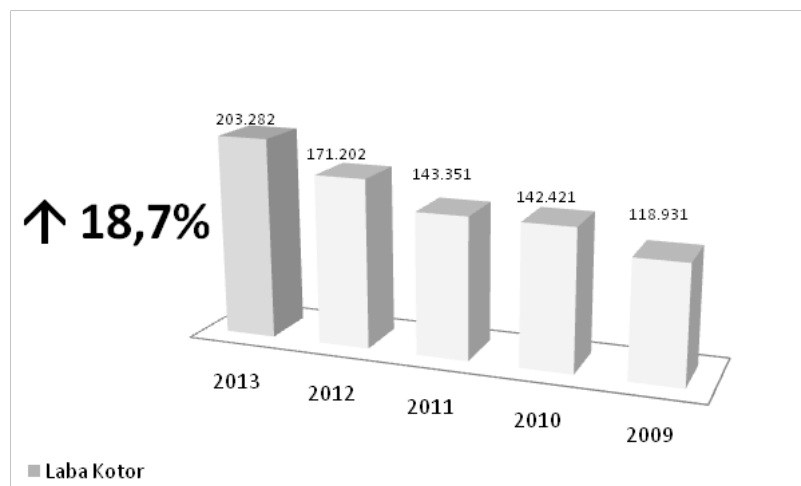
### Laba Kotor

Untuk tahun 2013 Laba Kotor Perseroan meningkat, dari Rp 171,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 203,3 miliar pada tahun 2013. Kenaikan Laba Kotor sebesar 18,7% disebabkan oleh naiknya Penjualan Bersih sebesar 26,4% pada tahun 2013, sedangkan prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih naik dari 80,5 % pada tahun 2012 menjadi 81,7% pada tahun 2013.

### Gross Profit

In 2013 Gross Profit of the Company increased from IDR 171.2 billion in 2012 to IDR 203.3 billion in 2013. Increase in Gross Profit of 18.7% was due to the Net Sales by 26.4% in 2013, while the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 80.5% in 2012 to 81.7% in 2013.

Laba Kotor (dalam miliar Rupiah)  
Gross Profit (in billion Rupiah)



### Laba Usaha

Laba Usaha mengalami kenaikan sebesar 10,5% atau senilai Rp 3,98 miliar dari laba sebesar Rp 37,98 miliar pada tahun 2012 menjadi laba sebesar Rp 41,96 miliar pada tahun 2013. Dari segi prosentase Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih terjadi penurunan dari 4,32% pada tahun 2012 menjadi 3,77% pada tahun 2013.

### Laba Tahun Berjalan Bersih

Beban Lain-Lain-Bersih yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 0,07 miliar, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp 0,6 miliar. Beban Lain-Lain-Bersih turun sebesar 89,5% atau sebesar Rp 0,5 miliar. Kondisi ini pada akhirnya mengakibatkan pencapaian Laba Tahun Berjalan Bersih Perseroan naik sebesar 9,4% dari Rp 33,5 miliar pada tahun 2012 menjadi laba Rp 36,6 miliar pada tahun 2013. Prosentase Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih yang dicapai Perseroan untuk tahun 2013 adalah 3,3% dan tahun 2012 adalah 3,8%

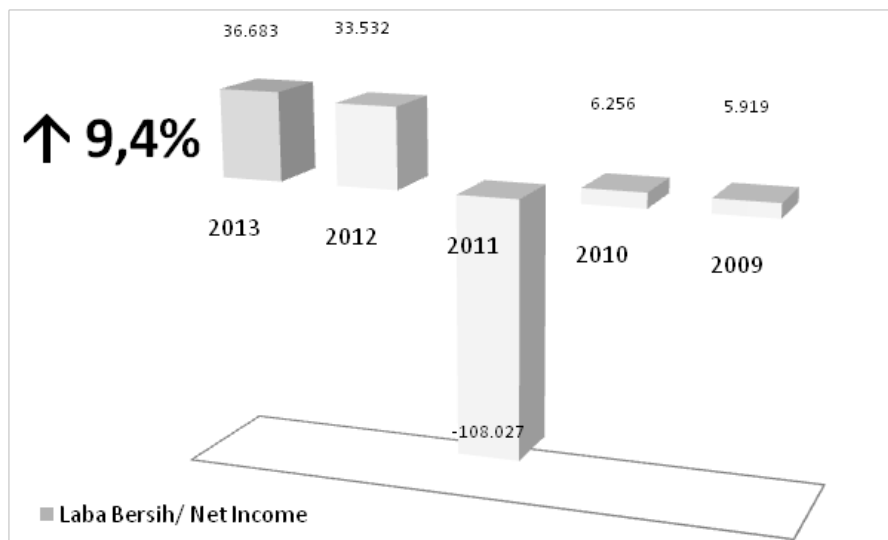
### Income from Operations

Operating Profit increased by 10.5% or IDR 3.98 billion from IDR 37.98 billion profit in 2012 to a profit of IDR 41.96 billion in 2013. In terms of the percentage of Operating Income to Net Sales and decrease of 4.32% in 2012 to 3.77% in 2013.

### Net Profit

Miscellaneous Expenses issued by the Company in the year 2013 amounted to IDR 0.07 billion, while in the year 2012 amounted to IDR 0.6 billion. Miscellaneous Expenses decreased by 89.5% or IDR 0.5 billion. These conditions ultimately lead to the achievement of Net Profit of Company increase by 9.4% from a profit of IDR 33.5 billion in 2012 to IDR 36.6 billion profit in 2013. Percentage of current Net Profit to the Company achieved Net Sales for the year 2013 was 3.3% and the years 2012 was 3.8%

Laba Tahun Berjalan – Bersih (dalam miliar Rupiah)  
Net Profit for the year (in billion Rupiah)





### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 336,4 miliar, Liabilitas Rp 248,6 miliar, dan Ekuitas Rp 87,8 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 336,8 miliar, Rp 285,7 miliar dan Rp 51,1 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu dikemukakan antara lain sebagai berikut :

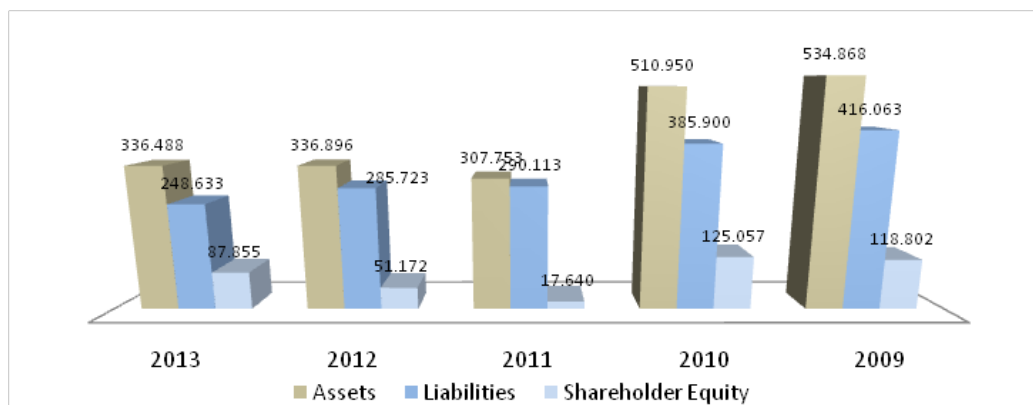
1. Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan tidak signifikan sebesar Rp 0,5 miliar dari Rp 322,7 miliar pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 322,1 miliar pada akhir tahun 2013.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 14,3 miliar, berarti terjadi penurunan yang tidak signifikan sebesar Rp 0,1 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp 14,2 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 37,1 miliar dari Rp 285,7 miliar pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 248,7 miliar pada akhir tahun 2013. Penyebab utama dari turunnya posisi Jumlah Liabilitas ini adalah turunnya Hutang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 8,9 miliar dan Hutang Usaha Pihak Berelasi Rp 33,5 miliar.
4. Posisi Ekuitas naik sebesar 72% dari Rp 51,1 miliar pada 31 Desember 2012 menjadi Rp 87,8 miliar pada 31 Desember 2013; pada dasarnya disebabkan oleh Laba Tahun Berjalan Bersih tahun 2013 yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp 36,6 miliar.

### Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2013 shows the position of Total Assets amounted to IDR 336.4 billion, Liabilities amounted to IDR 248.6 billion and Equity IDR 87.8 billion, while as of December 31, 2012, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 336.8 billion, Liabilities IDR 285.7 billion and Equity IDR 51.1 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as :

1. Total Current Assets not significant increased by IDR 0.5 billion from IDR 322.7 billion at the end of 2012 to IDR 322.1 billion at the end of 2013.
2. Position Total Non-Current Assets at the end of 2013 was IDR 14.3 billion, has not significant decreased of IDR 0.1 billion compared to the end of 2012 amounted to IDR 14.2 billion.
3. Total Liabilities decreased by IDR 37.1 billion from IDR 285.7 billion at the end of 2012 to IDR 248.7 billion at the end of 2013. The main cause of this decline is the position number Liabilities Short-Term Bank Loans downs amounting to IDR 8.9 billion and Accounts Payable related parties IDR 33.5 billion.
4. Position of Equity increased by 72% from IDR 51.1 billion at December 31, 2012 to IDR 87.8 billion at December 31, 2013, These was basically derived from The Company's Net Profit achieved at IDR 36.6 billion in 2013.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)  
Consolidated Statements of Financial Position (in billion IDR)



### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 1,34X dan pada akhir 2012 sebesar 1,15X.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR) atau tingkat solvabilitas juga bisa dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas (Liabilities to Equity ratio = LER).

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,74X dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,85X

### **Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas**

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment = ROI) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas. ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,11%, dan pada tanggal 31 Desember 2012 ROI Perseroan sebesar 0,10%.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,4% dan pada tanggal 31 Desember 2012 ROE Perseroan sebesar 0,6%.

Meningkatnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh naiknya Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2013 sebesar 9,4%, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola Aset dan Ekuitas secara efisien dan efektif.

### **Liquidity**

*Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.*

*The level of liquidity of the Company on December 31, 2013 of 1.34X and the end of 2012 of 1.15X.*

### **Solvability**

*Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR) or level of solvability can also be calculated by comparing Total Liabilities with Total Equity (Liabilities to Equity ratio = LER) or by comparing Total Interest – bearing debts with Total Equity (Interest bearing debts to Equity ratio).*

*LAR of the Company was 0.74X on December 31, 2013 and was 0.85X at 31 December 2012.*

### **Return on Investment and Equity**

*Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.*

*Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.*

*ROI of the Company was 0.11% at 31 December 2013, and was 0.10% at 31 December 2012.*

*Meanwhile, ROE of the Company at 31 December 2013 was 0.4%, and at 31 December 2012, ROE of the Company was 0.6%.*

*The increase in ROI and ROE of the Company was due to the increase of 9.4% in the Company's Net Profit for the year generated in 2013, which showed the capability of the Company to manage its Assets and Equity efficiently and effectively.*

Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

**a. Program Beasiswa SCG “Sharing The Dream”**

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

**b. Donasi**

Yang dimaksud dengan donasi adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan yang berbentuk material dan sumbangan yang berbentuk non material.

*Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:*

**a. SCG Scholarship Program “Sharing the Dream”**

*The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualified.*

**b. Donation**

*Donation is assistance given by Company to society near in the form of material or non material.*



Sebagai perusahaan publik, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bapepam saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab.
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- **Transparansi** yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- **Akuntabilitas** yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan yang telah Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.

*As a public company, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Bapepam. It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.*

*The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:*

- *Improve the efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders.*
- *Recognize and protect the rights and obligations of the shareholders and stakeholders.*
- *To promote and support the corporate growth.*
- *To deal with the stakeholders in a more responsible manner.*
- *To realize a wiser human resources management*
- *Increase the legitimacy of the organization that is managed in an open fair and accountable.*

*To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which include :*

- *Transparency is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.*
- *Accountability is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.*



- Pertanggungjawaban yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara keseninambungan usaha.
- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen dan Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manajemen Resiko.

#### **IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Berikut yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

- *Accountability is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable manner.*
- *Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.*
- *Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.*

*The principles of Good Corporate Governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:*

- *The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.*
- *Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- *The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.*
- *The Risk Management Application*

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

*What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :*

1. Hubungan dengan konsumen

Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

2. Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan – peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status Karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada Karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan – peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

1. Relationship with the Consumers

*The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after-sale services.*

2. Relationship with the Suppliers

*The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift what so ever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.*

3. Relationship with the Government

*The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.*

4. Relationship with the Shareholders

*The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.*

5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates

*The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.*

6. Relationship with the Community

*Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas*



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

### 1. Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

### 2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawa pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

## THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

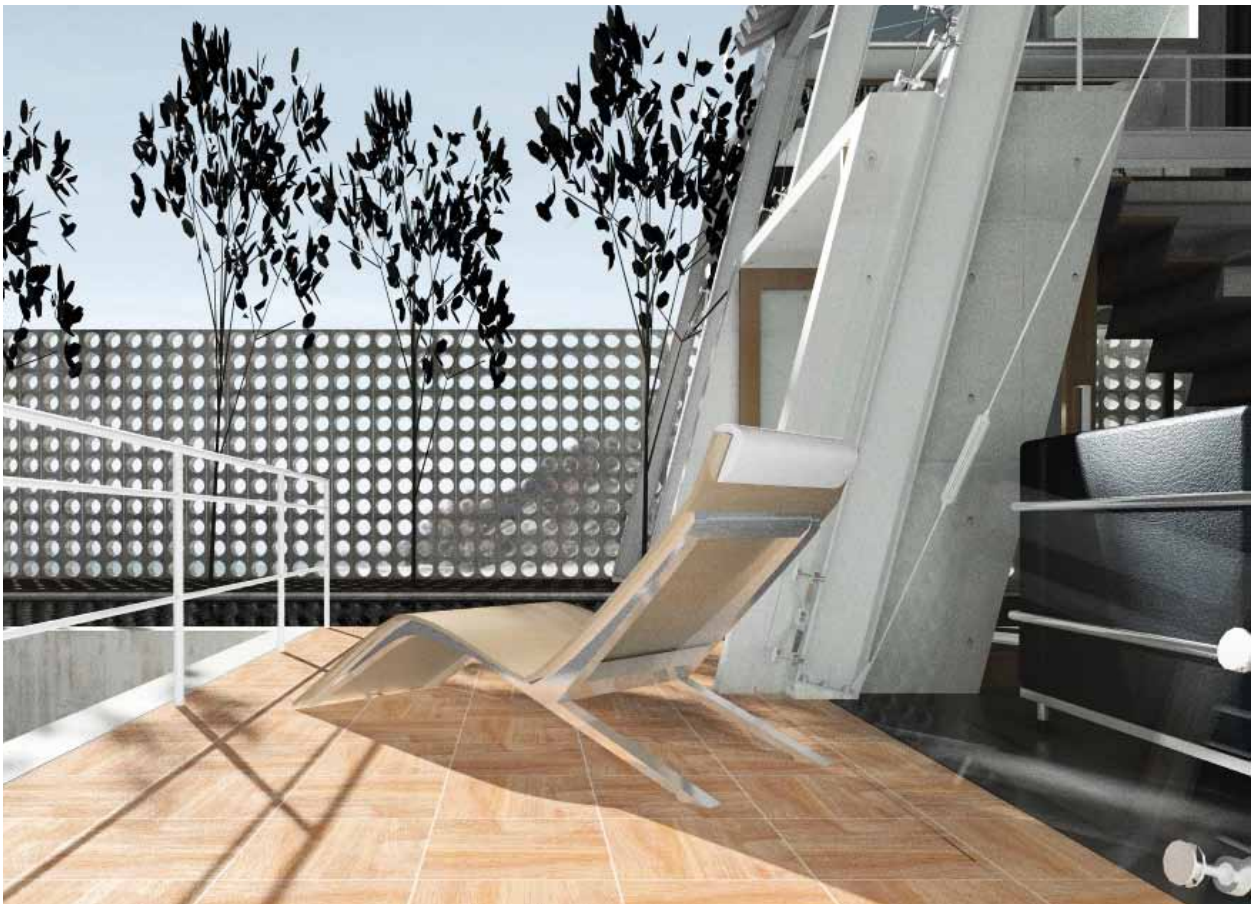
The Good Corporate Governance structure and mechanism developed by the Company consist of two corporate organs, namely :

### 1. Main Organ

In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities

### 2. Supporting Organ

The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.





Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola Perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.

*Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.*

## **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making process in a meaningful manner.*

*Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.*

*General Meeting of Shareholders have authorities, such as :*

- *Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors*
- *Evaluating the work of the Board of Commissioners and Directors*
- *Determining or changing the Articles of Association*
- *Approving the Company's Report, and determining the Company's Auditor*





- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan – keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci Dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

- *Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors*
- *Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners (BOC) is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to the Board of Directors. In carrying out its duties, the BOC is supported by committees. The BOC does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the BOC will seek advice and assistance from professional advisors.*

*The task and responsibilities of the BOC in general are :*

- *To supervise the operation of the Company by the BOD and to approve the Company's development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.*
- *To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.*
- *To observe and review the annual reports prepared by the BOD and sign the report.*
- *To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.*
- *To set the Key Performance Indicators of the BOD at the beginning of the year.*
- *To evaluate the performance of the BOD.*
- *To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for the BOD.*
- *To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.*

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2013, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali, disamping rapat rutin dengan Dewan Direksi dan Komite Audit yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 20 Juni 2013 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2013 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

## DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi (BOD) adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara umum adalah :

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan Prinsip –prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Menerapkan system pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

*The current BOC consists of six Commissioners, one of them as President Commissioners, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.*

*In 2013, the Board of Commissioners held 1 (one) the Board of Commissioners meeting, and held another meeting with the Board of Directors and the Audit Committee that involved and attended by all of the Board of Commissioners.*

*To support the implementation of duties and responsibilities, then on June 20, 2013 General Meeting of Shareholders decided remuneration for the Board Of Commissioners in 2013 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).*

## THE BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. The BOD consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. The BOD is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. The BOD is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.*

*The duty and responsibilities of the BOD in general are:*

- *To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle the company's assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.*
- *To apply the principles of Good Corporate Governance.*
- *To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.*

BOD bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut. Sementara Direktur lainnya bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Anggota Direksi secara regular mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 20 Juni 2013 adalah sebesar Rp. 1.637.728.052 ( Satu miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu lima puluh dua Rupiah )

## KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

*The BOD is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies. While the other directors are responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Members of the Board regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.*

*The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders June 20, 2013 was Rp. 1,637,728,052 ( One billion six hundred and thirty-seven million seven hundred twenty-eight thousand fifty-two Rupiah)*

## AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance. The Audit Committee has carried out their duties :*

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.*
- *Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.*
- *Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Directors on appointment of a Registered Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee*

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

**a. Ruedee Klinsrisuk**

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University . Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

**b. Firdaus Erossen Simonli (Anggota)**

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

**c. Lamhot Lumban Tobing (Anggota)**

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 september 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara, & juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting, Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing & Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 1 (satu) bulan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

**LAPORAN KOMITE AUDIT**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan

*Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows :*

**a. Ruedee Klinsrisuk**

*Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.*

**b. Firdaus Erossen Simonli (Anggota)**

*Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.*

**c. Lamhot Lumban Tobing (Anggota)**

*Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International ( MSAS-Excel Group ) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing & Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners.*

*Committee meetings are held once a month and attended by at least 2/3 members as well as the internal auditor whose duties are assigned by the Audit Committee. Discussion in the meetings include the Company's rules and control system. Internal Audit's report and results of review performed by External Auditors's.*

**AUDIT COMMITTEE REPORT**

*The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function*



dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari internal audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dijalankan oleh perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari *disclosure* (keterbukaan informasi).

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2013 Komite Audit tidak menemukan masalah-masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

#### **INTERNAL AUDIT**

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta Tata Kelola Perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

*related to financial reporting process, risk management, auditing activities and implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.*

*The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the internal audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, independence internal and external auditors, and determination of GCG principles implemented in the Company.*

*Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.*

*Based on these reviews as above, during the year 2013, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.*

#### **INTERNAL AUDIT**

*The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within Company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.*

*The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.*

*The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational.*

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi peyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Berikut ini adalah anggota Internal Audit terdiri dari : Faisal Uloli, Sarjana Ekonomi Akuntansi ABFII Perbanas pada tahun 2009, menjadi Ketua Internal Audit Perseroan sejak 1 November 2012 dan sebelumnya pernah bekerja pada PT. BCA Finance sebagai Internal Audit Staff selama 3 (tiga) tahun sejak Juni 2010.

Damos Winata Simatupang, Sarjana Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 2009, menjadi anggota Internal Audit pada Perseroan sejak 1 November 2012 dan sebelumnya pernah bekerja pada KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sejak Januari 2010 sebagai Senior Eksternal Auditor.

*Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in accordance with changing situation, environment and risk.*

*The Internal Audit tasks, are as follows :*

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve it's business goals.*
- *Assess the effectiveness of control procedures implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standar Operating Procedure.*
- *Assess the operational efficiency of the business process.*
- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*
- *Assess compliance with the laws and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.*
- *Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.*
- *Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.*

*Here is a member of the Internal Audit consists of: Faisal Uloli, ABFII Perbanas Accounting Bachelor of Economics in 2009, became Chairman of the Internal Audit of the Company since 1 November 2012 and previously worked at PT. BCA Finance as Internal Audit Staff for 3 (three) years since June 2010.*

*Damos Winata Simatupang, Graduate School of Economics and Accounting Ekonomi Indonesia in 2009, a member of the Internal Audit of the Company since 1 November 2012 and previously worked at the firm Hadori Sugiarto Adi and Partners since January 2010 as Senior External Auditor.*



Karena Internal Audit baru diaktifkan kembali oleh manajemen baru, maka dasar hukum pengangkatan Ketua Internal Audit baru dibuat pada bulan Mei 2013. Selama tahun 2013, Internal Audit ini telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali bersama Komite Audit untuk merencanakan jadwal Audit Tahunan dan melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal perseroan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan dengan BAPEPAM & LK, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

*Because the new Internal Audit reactivated by new management, the legal basis of appointment of new Chairman of the Internal Audit made in May 2013. During the year 2013 the Internal Audit has conducted meeting 2 (two) times with the Audit Committee to plan and conduct the Annual Audit schedule oversight of the company's internal controls.*

## CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for transparency. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors)*

*The function of Corporate Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as connection between Company with BAPEPAM & LK. Preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.*

*The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.*

*The Corporate Secretary is responsible for :*

- *Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as : management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.*

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor : 009/KKH/CS/VI/2011 tertanggal 21 Juni 2011 dan menunjuk Sit Khian sebagai Sekretaris Perusahaan .

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi SOP yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

## **PENGELOLAAN RISIKO**

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolaannya :

- Risiko kondisi perekonomian makro  
Kondisi perekonomian makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah.  
Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.
- Risiko Persaingan Usaha  
Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya.

*The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to the letter number : 009/KKH/CS/VI/2011 dated June 21, namely Sit Khian.*

## *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

*Internal Control System must either owned by the Company to prevent the risks that will happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.*

*The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control as well as effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and recommending improvements in the Company's internal control system.*

*Internal Control Systems in the Company can be done in a way that already comply with the SOP established by management, by all ranks that exist in the Company.*

## *RISK MANAGEMENT*

*The company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately .*

*The types of risks and their management :*

- Risk of macro economic  
*Conditions macro economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation , interest rates , currency exchange rates money , the BI rate , fuel prices and other regulations set by the government .  
The Company anticipated by regular monitoring so that step necessary precaution that can be implemented immediately .*
- Risk Competition  
*Increased competition arising from the release of new products substitution of competitors , the market price breakdown by traders and so on . Anticipated*



Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.

- Risiko Piutang Dagang  
Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan sistem penerapan penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.
- Risiko Persediaan Barang  
Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh principal terhadap barang yang perputarannya cepat, diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.
- Risiko Katastropik  
Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, diantisipasi melalui pengasuransian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dan dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen resiko perusahaan dengan melakukan evaluasi terhadap resiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

*to maintain good relations as well as principal and services to consumers , create effective marketing programs and efisien and strict cost control .*

- *Risk of Accounts Receivable*  
*This risk is due to delays in payment by the customer to the company's accounts . Anticipated with the implementation of systems based on collection of accounts receivable due date , considering the historical pattern of payments and financial condition of the customer at the time of loan approval and to make clear the level of authorization .*
- *Risk Inventory*  
*These risks pay more attention to the availability of the goods supplied by the principal to the goods fast -moving inventories , anticipated by both the control and analysis of the system and the types of goods easy manual sold .*
- *Risk of catastrophe*  
*This risk arises in the event of natural disasters and fires , anticipated through insurance all assets owned by the company and seek to equip each branch office and with a fire extinguisher .*

*Review of the effectiveness of enterpriserisk management system with an evaluation of the risks undertaken by each department involved.*



**Kajohndet Sangsuban – Komisaris Utama**

Umur	60
Pendidikan	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	Presiden Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006	Direktur Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand
2008-2012	Ketua Dewan Direksi dan Komite Eksekutif, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-Sekarang	Ketua Dewan Direksi dan Komite Eksekutif, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Sekarang	Direktur, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

**Pichit Maipoom – Komisaris**

Umur	57
Pendidikan	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	Manajng Direktur, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Eksekutif Wakil Presiden, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand

**Kajohndet Sangsuban – President Commissioner**

Age	60
Educations	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Experience	
2001-2005	President Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006	Director Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand
2008-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-Present	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Present	Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

**Pichit Maipoom – Commissioner**

Age	57
Educations	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Experience	
2001-2005	Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Executive Vice President, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand



2005-2012	Presiden, SCG Building Materials, Thailand	2005-2012	<i>President, SCG Building Materials, Thailand</i>
2008-2012	Ketua Honorium, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries	2008-2012	<i>Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries</i>
Sekarang	Ekskutf Wakil Presiden , SCG Cement Company Limited, Thailand	<i>Present</i>	<i>Executive Vice President , SCG Cement Company Limited, Thailand</i>

#### **Aree Chavalitcheewingul – Komisaris**

Umur	50
Pendidikan	
1985	B.E (Electrical) Honor, Chiang Mai University, Thailand
1992	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2011	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2007-2008	Manajng Direktur, The Siam Ceramic Group Industries Co., Ltd., Thailand
2008-2011	Manajng Direktur, Thai-German Ceramic Industry Public Company, Thailand
2011-2012	Direkur, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Wakil Presiden - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.
Sekarang	Eksekutif Wakil Presiden, SCG Building Materials Company Limited Thailand. Direktur, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

#### **Pramoth Phromaue – Komisaris**

Umur	55
Pendidikan	
1980	Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi
Pengalaman Kerja	
1997-2001	Direktur Produksi, PT. Surya Siam Keramik
2001-2003	Manager Floor Tile Plant Thai Ceramics Co.,Ltd.
2003-2007	Wakil Presiden Directur Marisawa Siam Ceramic, Inc.
2007-2009	Manager Produksi Thai-German Ceramic Industry Public Co.,Ltd.

#### **Aree Chavalitcheewingul – Commissioner**

Age	50
Educations	
1985	<i>B.E (Electrical) Honor, Chiang Mai University, Thailand</i>
1992	<i>M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand</i>
2011	<i>Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.</i>
Experiences	
2007-2008	<i>Managing Director, The Siam Ceramic Group Industries Co., Ltd., Thailand</i>
2008-2011	<i>Managing Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company, Thailand</i>
2011-2012	<i>Director, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.</i>
2011-2012	<i>Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.</i>
<i>Present</i>	<i>Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited Thailand. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.</i>

#### **Pramoth Phromaue – Commissioner**

Age	55
Educations	
1980	<i>Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi .</i>
Experiences	
1997-2001	<i>Production Director, PT. Surya Siam Keramik</i>
2001-2003	<i>Manager Floor Tile Plant Thai Ceramics Co.,Ltd.</i>
2003-2007	<i>Vice President Director Marisawa Siam Ceramic, Inc.</i>
2007-2009	<i>Production Manager Thai-German Ceramic Industry Public Co.,Ltd.</i>

2009-2013 Manajing Direktur Sosuco Ceramic Co.,Ltd.  
 Sekarang Presiden Direktur PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk.  
 Presiden Direktur PT. KIA Serpih Mas  
 Presiden Direktur PT. KIA Keramik Mas

2009-2013 *Managing Director Sosuco Ceramic Co.,Ltd.*  
*Present President Director PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk.*  
*President Director PT. KIA Serpih Mas*  
*President Director PT. KIA Keramik Mas*

**Jiraporn Koozuwan – Komisaris Independen**

Umur 61  
 Pendidikan  
 1984 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.  
 2006 Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand  
 2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA  
 Pengalaman Kerja  
 2003-2009 Eksekutif Direktur Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand  
 2009-2010 Advisor The Stock Exchange of Thailand  
 Sekarang Advisor Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd.  
 Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies)  
 Anggota Komite Eksekutif – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation  
 Dewan Direksi Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance

***Jiraporn Koozuwan – Independent Commissioner***

*Age 61*  
*Educations*  
*1984 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.*  
*2006 Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand*  
*2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA*  
*Experiences*  
*2003-2009 Executive Director of Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand*  
*2009-2010 Advisor of The Stock Exchange of Thailand*  
*Present Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd.*  
*Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies)*  
*Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation*  
*Board of Directors Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance*

**Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independent**

Umur 71  
 Pendidikan  
 1967 Chulalongkorn University  
 Pengalaman Kerja  
 1989-2000 Manajer Credit Officer, SCG Distribution Company Limited  
 2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

***Ruedee Klinsrisuk – Independent Commissioner***

*Age 71*  
*Educations*  
*1967 Chulalongkorn University*  
*Experiences*  
*1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited*  
*2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.*



**Wichai Pokinwong - Direktur Utama**

Umur	53
Pendidikan	
1981	B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983	M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2008	Asisten Manajing Direktur, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011	Asisten Manajing Direktur, The Sosuco dan Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
2011-Sekarang	Presiden Direktur, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk. Indonesia.

**Wichai Pokinwong - President Director**

Age	53
Educations	
1981	B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983 M.B.A.	(Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.
Experiences	
2001-2008	Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011	Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
2011-Present	President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk. Indonesia.

**Heru Subagio - Direktur**

Umur	38
Pendidikan	
1998	Malangkececwara College of Economics
Pengalaman Kerja	
2006-2009	Manajer Pengembangan Bisnis, PT Kokoh Inti Arebama
2009 -Sekarang	Direktur Penjualan, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

**Heru Subagio - Director**

Age	38
Educations	
1998	Malangkececwara College of Economics
Experiences	
2006-2009	Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama
2009 -Present	Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

**Suthep Kanmano - Direktur**

Umur	40
Pendidikan	
1995	Chiang Mai University
Pengalaman Kerja	
2008-2011	Direktur Keuangan, PT. Surya Siam Keramik
2011-Sekarang	Direktur Keuangan, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

**Suthep Kanmano - Director**

Age	40
Educations	
1995	Chiang Mai University
Experiences	
2008-2011	Finance Director PT. Surya Siam Keramik
2011- present	Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

## TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

### Statement of Management's Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR ANNUAL REPORT 2013 OF PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

We the undersigned declare that all information in the annual report 2013 PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. has been disclosed completely and correctly.

The statement is truthfully certified

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Kajohndet Sangsuban**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*




**Pichit Maipoom**  
Komisaris  
*Commissioner*

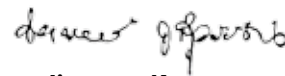


**Aree Chavalitcheewingul**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Pramoth Phromaue**  
Komisaris  
*Commissioner*



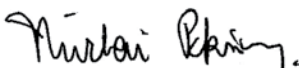
**Ruedee Klinrsisuk**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Jiraporn Koo suwan**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

#### Dewan Direksi

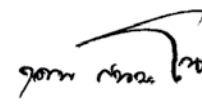
The Board of Directors



**Wichai Pokinwong**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Heru Subagio**  
Direktur  
*Director*



**Suthep Kanmano**  
Direktur  
*Director*





**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(MATA UANG INDONESIA)



Halaman ini sengaja di kosongkan



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 40

\*\*\*\*\*



# PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt.2 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410  
Telp: (021) 350 6227 Fax : (021) 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Nama : Wichai Pokinwong  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Identitas Lain) : Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suthep Kanmano  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Identitas Lain) : Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur

**Menyatakan Bahwa:**

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2014  
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong  
Direktur Utama

Suthep Kanmano  
Direktur

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. KNT&R-C2/0006/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Entitas Induk”) dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta ringkasan kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan yang lain.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit yang mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

07 Februari 2014

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2p,4,24,25	20.093.727.142	13.605.193.164
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 680.021.494 pada tahun 2013 dan Rp 1.821.523.884 pada tahun 2012	2d,2p,5,24,25	211.888.448.596	195.278.877.285
Piutang lain-lain	2d,2p,6,24,25		
Pihak ketiga		1.638.578.511	180.892.022
Pihak berelasi	2e,22a	783.757.942	-
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.306.657.738 pada tahun 2013 dan Rp 30.287.443.495 pada tahun 2012	2f,7	77.294.274.430	106.518.640.539
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	10.478.900.845	6.633.466.331
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		-	493.301.756
Jumlah Aset Lancar		<u>322.177.687.466</u>	<u>322.710.371.097</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.516.609.345 pada tahun 2013 dan Rp 17.837.973.707 pada tahun 2012	2h,2i,9,20	5.745.202.465	5.175.731.712
Uang jaminan	2p,24,25	472.564.058	402.567.750
Aset pajak tangguhan	2l,12d	3.084.460.074	3.247.457.587
Aset tidak lancar lain		5.008.448.347	5.359.806.707
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.310.674.944</u>	<u>14.185.563.756</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>336.488.362.410</u></b>	<b><u>336.895.934.853</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2013	2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2p,10,24,25	8.532.300.000	17.406.000.000
Utang usaha	2p,11,24,25		
Pihak berelasi	2e,22b	215.564.681.358	249.099.240.064
Pihak ketiga		497.833.015	668.825.070
Utang lain-lain	2p,24,25	3.652.000	388.267.683
Utang pajak	12a	2.076.230.887	625.088.948
Beban masih harus dibayar	2p,13,24,25	13.999.341.496	11.644.131.578
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,14,24,25	31.226.865	390.568.645
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>240.705.265.621</u>	<u>280.222.121.988</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2m,20,21	7.928.035.968	5.470.066.731
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,14,24,25	-	31.226.865
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.928.035.968</u>	<u>5.501.293.596</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>248.633.301.589</u></b>	<b><u>285.723.415.584</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 saham pada tahun 2013 dan 2012	15	98.084.373.200	98.084.373.200
Tambahan modal disetor - bersih	16	3.341.578.567	3.341.578.567
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(13.670.882.639)	(50.353.424.367)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>87.855.069.128</u>	<u>51.172.527.400</u>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>2b</b>	<b>(8.307)</b>	<b>(8.131)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>87.855.060.821</u></b>	<b><u>51.172.519.269</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>336.488.362.410</u></b>	<b><u>336.895.934.853</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2j,17	1.112.045.508.251	879.844.583.283
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2j,18,22b	908.763.406.897	708.642.408.260
<b>LABA KOTOR</b>		<b>203.282.101.354</b>	<b>171.202.175.023</b>
Beban penjualan	2j,19	(93.909.845.450)	(78.671.175.870)
Beban umum dan administrasi	2j,9,20,21	(66.716.743.864)	(53.986.177.199)
Rugi selisih kurs - bersih	2k	(1.801.388.577)	(1.506.766.894)
Beban administrasi bank		(215.554.222)	(172.235.895)
Rugi penjualan aset tetap	9	-	(1.944.845)
Lain-lain - bersih		1.327.637.617	1.120.015.244
<b>LABA USAHA</b>		<b>41.966.206.858</b>	<b>37.983.889.564</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga		253.918.658	182.841.733
Beban bunga		(319.117.201)	(803.386.550)
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		(65.198.543)	(620.544.817)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>41.901.008.315</b>	<b>37.363.344.747</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2l,12b, 12c,12d	(5.218.466.763)	(3.830.883.919)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>36.682.541.552</b>	<b>33.532.460.828</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>36.682.541.552</b>	<b>33.532.460.828</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		36.682.541.728	33.532.460.976
Kepentingan nonpengendali		(176)	(148)
<b>JUMLAH</b>		<b>36.682.541.552</b>	<b>33.532.460.828</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	26	<b>37,49</b>	<b>34,19</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
	Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya					
<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>							
<b>Saldo, 1 Januari 2012</b>	98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(83.885.885.343)	17.640.066.424	(7.983)	17.640.058.441
Laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	33.532.460.976	-	(148)	33.532.460.828
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(50.353.424.367)</b>	<b>51.172.527.400</b>	<b>(8.131)</b>	<b>51.172.519.269</b>
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	36.682.541.728	36.682.541.728	(176)	36.682.541.552
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(13.670.882.639)</b>	<b>87.855.069.128</b>	<b>(8.307)</b>	<b>87.855.060.821</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.095.435.936.940	808.631.650.649
Penerimaan dari pendapatan bunga	253.918.659	183.191.097
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(1.033.386.783.337)	(763.387.312.264)
Karyawan	(36.852.062.405)	(28.100.220.030)
Pembayaran pajak	(3.111.025.555)	(6.320.829.656)
Pembayaran bunga	(319.117.201)	(975.971.809)
Kegiatan operasional lain	(3.315.365.300)	(4.386.922.916)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.705.501.801</b>	<b>5.643.585.071</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(2.248.106.391)	(208.996.845)
Penambahan aset tidak lancar lain	(634.596.479)	(812.987.783)
Penempatan uang jaminan	(69.996.308)	(14.623.350)
Penerimaan penjualan aset tetap	-	5.275.000
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.952.699.178)</b>	<b>(1.031.332.978)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank jangka pendek	(8.873.700.000)	(9.798.000.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(390.568.645)	(1.265.614.887)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(9.264.268.645)</b>	<b>(11.063.614.887)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.488.533.978</b>	<b>(6.451.362.794)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>13.605.193.164</b>	<b>20.056.555.958</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>20.093.727.142</b>	<b>13.605.193.164</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk**

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No. 726.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor, eksportir dan importir dari segala macam barang dagangan (terutama keramik).

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03, Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2013 dan 2012 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				2013	2012	2013	2012	2013	2012
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Perdagangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	2.751	2.782	-	-

**KMKP**

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian, dan bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2013, KMKP belum beroperasi secara komersial.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 tanggal 2 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

**2013**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 24 tanggal 10 November 2011 dan telah dijelaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No. 21 tanggal 12 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

**2012**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur	: Heru Subagio
Komisaris	: Thongchai Sophon		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut :

Ketua	: Rudee Klinsrisuk
Anggota	: Firdaus Erossen Simonli
Anggota	: Lamhot Lumban Tobing

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sekretaris Entitas Induk adalah Bapak Sit Khian sesuai dengan surat keputusan direksi No. 009/KKH/CS/VI/2011.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai masing-masing 535 dan 563 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 07 Februari 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai panduan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada bilamana Entitas Induk menguasai lebih dari 50% hak suara, dapat menentukan kebijakan dan operasi Entitas Anak, atau mengangkat mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non pengendali dinyatakan sebesar proposi pemegang saham minoritas atau laba bersih dari Entitas Anak tersebut sesuai dengan presentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (revisi 2011) (Catatan 2p).

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lain sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Inventaris	4 - 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban-beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011.

PSAK 48 (revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkan, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup telah menerapkan PSAK 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 per 1 USD.

**l. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Grup menerapkan PSAK 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**n. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dalam lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**o. Laba per Saham**

Grup menerapkan PSAK 56 (revisi 2011), "Laba Per Saham", PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 980.843.732 saham.

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembelian aset tetap.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal itu Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	63.329.256	74.814.003
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.296.461.934	6.909.480.389
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	526.445.304	183.025.454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.713.636	1.742.203.590
PT Bank Panin Tbk	-	346.025.186
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 11.123 pada tahun 2013 dan USD 82.939 pada tahun 2012)	135.574.468	802.015.295
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD 6.671 pada tahun 2013 dan USD 4.906 pada tahun 2012)	81.314.525	47.445.663
PT Bank Panin Tbk (USD 1.949 pada tahun 2012)	-	18.848.474
Jumlah Bank	<u>19.043.509.867</u>	<u>10.049.044.051</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	986.888.019	981.335.110
PT Bank Panin Tbk	-	2.500.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>986.888.019</u>	<u>3.481.335.110</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>20.093.727.142</b></u>	<u><b>13.605.193.164</b></u>

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 5% sampai dengan 7,25% per tahun pada tahun 2013 dan 5% sampai dengan 6,5% per tahun pada tahun 2012.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Caturkarda Depo Bangunan	12.437.430.471	6.550.777.316
PT Megadepo Indonesia	5.468.732.549	5.134.628.267
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	4.618.960.756	7.288.688.599
CV Aneka Mujur	4.433.576.409	71.642.715
Toko Tangerang Keramik	3.242.431.876	4.040.895.575
Toko Jawa Dwipa	3.048.112.002	2.212.174.389
CV Gajah Mada	2.713.712.017	2.035.196.952
CV Kharisma Jaya	2.316.945.216	-
GI Keramik	2.222.132.189	-
Toko Terus Jaya	2.215.287.408	1.947.502.218
PT Mitramulia Bangun Jaya	2.009.929.596	1.670.212.812

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Toko Sampurna	1.958.322.832	1.156.895.429
CV Pasar Keramik Dunia Bangunan	1.945.771.368	2.219.656.768
Indra Suwito	1.829.579.735	-
Toko Sarana Utama	1.638.456.632	1.710.578.947
CV Delapan Iwan Bersaudara	1.538.261.054	-
Toko Sejahtera	1.398.307.098	-
Lie Phie Tjen / Acen Sumarli	1.313.896.452	613.006.856
PT Megamas Plaza Bangunan	1.240.624.713	893.874.776
Toko Duta Keramik	1.192.639.514	1.090.232.594
Toko Jayadi	1.136.582.133	-
Toko Duta Indah Genteng	1.130.832.445	753.761.203
Toko Sinar Bintang Keramik	1.105.551.996	1.615.507.809
PT Djasa Ubersakti	1.104.513.957	-
Sinar Abadi Wonogiri. UD.	1.102.346.539	479.867.699
Toko Jakarta Outlet	1.089.693.465	-
CV Mekar Jaya Lestari	1.085.810.319	1.455.947.477
Toko Surya Keramik	1.074.445.590	874.041.872
CV Surya Mitra Sejati	1.060.283.364	-
PT Sinar Remaja Kartika Mulia	823.436.683	1.024.262.369
PT Chandra Agung Perkasa	749.961.329	1.353.959.089
Toko Rimba Jaya II	689.638.004	3.098.548.385
PT Surya Mandiri Bangunsindo	665.315.870	1.084.669.360
Toko Central Keramik	575.083.884	1.026.592.708
PT Surya Pratama Keramindo	513.320.465	1.398.388.078
PT Global Bangunan Jaya	499.690.221	1.218.280.998
Toko Sama Utama	379.275.981	1.188.619.162
Toko Tujuh Dua Jaya	277.265.164	1.374.942.254
PT Setia Jaya Makmurindo	218.905.495	1.551.832.716
CV Sentral Bangunan Semesta	28.140.094	8.049.160.713
PT Totalindo Eka Persada	-	1.902.751.589
PT Kencana Unggul Sukses	-	1.323.739.618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	138.475.267.205	127.689.563.857
Jumlah piutang usaha	212.568.470.090	197.100.401.169
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(680.021.494)	(1.821.523.884)
<b>Bersih</b>	<b>211.888.448.596</b>	<b>195.278.877.285</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal periode	1.821.523.884	2.336.631.858
Pemulihan selama periode berjalan	(1.141.502.390)	(515.107.974)
<b>Jumlah penyisihan penurunan nilai</b>	<b>680.021.494</b>	<b>1.821.523.884</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Belum jatuh tempo	168.599.476.058	139.221.429.715
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	34.351.258.078	42.876.049.671
31 - 60 hari	4.648.872.975	8.979.413.227
61 - 90 hari	871.619.490	1.094.724.693
Lebih dari 90 hari	4.097.243.489	4.928.783.863
Jumlah	212.568.470.090	197.100.401.169
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(680.021.494)	(1.821.523.884)
<b>Bersih</b>	<b>211.888.448.596</b>	<b>195.278.877.285</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang dalam Rupiah. Tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi dan tidak ada piutang usaha dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2013 dan 2012, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pihak ketiga		
Klaim asuransi	1.500.000.000	-
Pinjaman karyawan	138.578.511	117.826.780
Lain-lain	-	63.065.242
Jumlah Pihak ketiga	1.638.578.511	180.892.022
Pihak berelasi (Catatan 22a)	783.757.942	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.422.336.453</b>	<b>180.892.022</b>

Piutang klaim asuransi merupakan klaim Entitas Induk kepada pihak asuransi untuk penggantian atas kerugian Entitas Induk yang ditanggung oleh pihak asuransi.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada bukan karyawan kunci dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Keramik lantai	42.769.794.572	64.432.640.339
Keramik dinding	20.227.550.655	42.088.479.965
Granito	12.631.231.992	16.435.106.545
Genteng	7.972.354.949	8.736.970.330
Barang sanitary	-	4.000.726.757
Cat	-	802.937.033
Pelapis anti bocor	-	242.280.747
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	-	66.942.318
Jumlah Persediaan	83.600.932.168	136.806.084.034
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(6.306.657.738)	(30.287.443.495)
<b>Bersih</b>	<b>77.294.274.430</b>	<b>106.518.640.539</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	30.287.443.495	53.792.598.407
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(23.980.785.757)	(23.505.154.912)
<b>Jumlah penyisihan penurunan nilai</b>	<b>6.306.657.738</b>	<b>30.287.443.495</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai relisasi bersih tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.673.782.000 dan Rp 81.564.640.245 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menurut pendapat manajemen Grup bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Uang muka		
Pembelian	4.936.929.425	666.332.530
Karyawan dan perjalanan dinas	146.360.843	248.044.549
Renovasi	-	715.647.615

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban dibayar di muka		
Sewa	4.915.711.664	3.116.155.860
Asuransi	269.721.800	224.552.278
Perbaikan dan pemeliharaan	-	287.191.217
Lain-lain	210.177.113	1.375.542.282
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.478.900.845</u></b>	<b><u>6.633.466.331</u></b>

Rincian sewa dibayar di muka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sewa dibayar di muka	8.196.422.932	7.061.882.285
Dikurangi bagian jangka pendek	4.915.711.664	3.116.155.860
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>3.280.711.268</u></b>	<b><u>3.945.726.425</u></b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Uang muka renovasi merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor sehubungan dengan renovasi kantor baru Entitas Induk.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lain sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa maskapai asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

Perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka merupakan beban dibayar di muka atas perbaikan dan pemeliharaan aset tetap Entitas Induk.

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	14.711.879.758	949.750.461	-	15.661.630.219
Inventaris	5.302.746.679	1.298.355.930	-	6.601.102.609
Jumlah	<u>23.013.705.419</u>	<u>2.248.106.391</u>	<u>-</u>	<u>25.261.811.810</u>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	239.631.600	29.953.950	-	269.585.550
Kendaraan	13.068.127.069	1.085.105.761	-	14.153.232.830
Inventaris	4.530.215.038	563.575.927	-	5.093.790.965
Jumlah	<u>17.837.973.707</u>	<u>1.678.635.638</u>	<u>-</u>	<u>19.516.609.345</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.175.731.712</u></b>			<b><u>5.745.202.465</u></b>
	31 Desember 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	14.711.879.758	-	-	14.711.879.758
Inventaris	5.124.738.857	208.996.845	30.989.023	5.302.746.679
Jumlah	<u>22.835.697.597</u>	<u>208.996.845</u>	<u>30.989.023</u>	<u>23.013.705.419</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	209.677.650	29.953.950	-	239.631.600
Kendaraan	11.541.093.824	1.527.033.245	-	13.068.127.069
Inventaris	4.108.422.578	445.561.637	23.769.177	4.530.215.038
Jumlah	<u>15.859.194.052</u>	<u>2.002.548.832</u>	<u>23.769.177</u>	<u>17.837.973.707</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>6.976.503.545</u></b>			<b><u>5.175.731.712</u></b>

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Nilai perolehan	-	30.989.023
Akumulasi penyusutan	-	(23.769.177)
Nilai buku aset tetap	-	(7.219.846)
Hasil penjualan aset tetap	-	5.275.000
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>(1.944.846)</b>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.678.635.638 dan Rp 2.002.548.832 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kendaraan dan bangunan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 25.252.815.587 dan Rp 24.116.710.587 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 tanggal 24 Mei 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar USD 3.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia, yang digunakan untuk *refinancing* utang bank dan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) + 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Plc., Ltd. akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk selama masa pinjaman berlangsung.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130561/U/130604, tanggal 5 Juli 2013, Entitas Induk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 700.000 (setara dengan Rp 8.532.300.000) dan USD 1.800.000 (setara dengan Rp 17.406.000.000)

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 22b)	215.564.681.358	249.099.240.064
Pihak ketiga		
Shanghai Harry Import & Export Co., Ltd., China	-	349.768.921
Lain-lain (dibawah 300 juta)	497.833.015	319.056.149
Jumlah pihak ketiga	497.833.015	668.825.070
<b>Jumlah</b>	<b>216.062.514.373</b>	<b>249.768.065.134</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	165.546.212.820	157.083.384.930
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	50.516.301.553	62.362.287.604
Lebih dari 30 hari	-	30.322.392.600
<b>Jumlah</b>	<b>216.062.514.373</b>	<b>249.768.065.134</b>

Semua utang usaha dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak:**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	61.542.523	4.548.488
Pasal 21	509.534.976	145.370.548
Pasal 23	17.140.062	8.220.436
Pasal 25	353.118.854	298.862.792
Pasal 29	193.585.424	168.086.684
Pajak Pertambahan Nilai	941.309.048	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.076.230.887</b>	<b>625.088.948</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak kini	(5.055.469.250)	(4.237.426.250)
Pajak tangguhan	(162.997.513)	406.542.331
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(5.218.466.763)</u></b>	<b><u>(3.830.883.919)</u></b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.901.008.316	37.363.344.747
Rugi penyertaan saham pada Entitas Anak	1.755.334	1.485.075
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	41.902.763.650	37.364.829.822
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	2.457.969.237	1.932.479.552
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(23.980.785.757)	(23.505.154.912)
Pemulihan penurunan nilai piutang	(1.141.502.390)	(515.107.974)
Penyusutan	(490.075.002)	208.797.746
Beda tetap:		
Transportasi	909.993.691	763.043.398
Jamuan dan sumbangan	484.086.382	357.028.058
Komunikasi	181.666.859	162.590.669
Pemeliharaan dan perbaikan	151.631.561	363.480.565
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(253.871.223)	(182.281.188)
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>20.221.877.008</u></b>	<b><u>16.949.705.736</u></b>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba kena pajak (dibulatkan)		
Entitas Induk	20.221.877.000	16.949.705.000
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	5.055.469.250	4.237.426.250
Entitas Anak	-	-
Jumlah beban pajak kini	<u>5.055.469.250</u>	<u>4.237.426.250</u>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 25	(4.074.658.062)	(3.559.015.566)
Pasal 22	(785.695.000)	(510.324.000)
Pasal 23	(1.530.764)	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(4.861.883.826)</u>	<u>(4.069.339.566)</u>
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	193.585.424	168.086.684
Entitas Anak	-	-
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b><u>193.585.424</u></b>	<b><u>168.086.684</u></b>

Grup akan melaporkan laba kena pajak tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Grup telah melaporkan laba kena pajak tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	614.492.309	483.119.888
Penyisihan penurunan nilai piutang	(285.375.597)	(128.776.994)
Penyusutan dan amortisasi	(122.518.751)	52.199.437
Penyesuaian atas pajak tangguhan penyusutan dan amortisasi	<u>(369.595.474)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b><u>(162.997.513)</u></b>	<b><u>406.542.331</u></b>

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	1.982.008.992	1.367.516.683
Penyusutan dan amortisasi	932.445.708	1.424.559.933
Penyisihan penurunan nilai piutang	170.005.374	455.380.971
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>3.084.460.074</u></b>	<b><u>3.247.457.587</u></b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Anak tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan, karena tidak terdapat perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan pada tanggal tersebut.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Ekspedisi	11.662.258.639	9.037.231.882
Renovasi gudang	900.878.000	-
Pelatihan karyawan	271.500.000	-
Utilitas kantor	156.162.663	244.541.127
Jasa profesional	137.514.383	122.500.000
Gaji dan tunjangan	-	1.381.268.564
Lain-lain	871.027.811	858.590.005
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.999.341.496</u></b>	<b><u>11.644.131.578</u></b>

**14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan.

Rincian utang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Utang pembelian aset tetap	31.226.865	421.795.510
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	31.226.865	390.568.645
<b>Bagian utang jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b><u>31.226.865</u></b>

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2013</u>		
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Presentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal</u>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	895.435.988	91,29%	89.543.598.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	85.407.744	8,71%	8.540.774.400
<b>Jumlah</b>	<b><u>980.843.732</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>98.084.373.200</u></b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	2012		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	971.852.488	99,08%	97.185.248.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	8.991.244	0,92%	899.124.400
<b>Jumlah</b>	<b>980.843.732</b>	<b>100,00%</b>	<b>98.084.373.200</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	17.500.000.000	17.500.000.000
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336
<b>Jumlah</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>3.341.578.567</b>

**17. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Keramik	1.060.799.877.893	871.570.543.220
Granito	43.222.597.410	6.337.456.462
Semen beton	5.668.397.442	-
Barang sanitary	2.134.560.516	939.707.992
Cat	119.519.087	820.321.169
Alumunium foil	42.437.272	-
Semen instan	33.862.219	58.633.515
Pelapis anti bocor	17.787.973	71.181.253
Gypsum	6.468.439	46.739.672
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b>1.112.045.508.251</b>	<b>879.844.583.283</b>

Entitas Induk tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Entitas Induk tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Persediaan awal	136.806.084.034	163.460.285.364
Pembelian bersih	855.558.255.031	681.988.206.930
Tersedia untuk dijual	992.364.339.065	845.448.492.294
Persediaan akhir	(83.600.932.168)	(136.806.084.034)
<b>Jumlah</b>	<b>908.763.406.897</b>	<b>708.642.408.260</b>

Entitas Induk melakukan pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 22b).

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pengiriman barang	90.119.562.800	75.738.859.178
Perjalanan dinas	2.612.087.123	2.375.220.478
Pemasaran dan promosi	1.178.195.527	557.096.214
<b>Beban penjualan</b>	<b>93.909.845.450</b>	<b>78.671.175.870</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.234.138.343	28.978.338.389
Sewa	7.334.821.215	4.592.516.803
Perbaikan dan pemeliharaan	3.877.566.299	2.710.879.092
Pos, komunikasi, dan telepon	3.070.651.642	2.435.151.867
Pelatihan dan rekrutmen	2.920.669.194	1.122.195.326
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.694.624.735	2.431.233.957
Transportasi	2.516.970.896	3.028.918.956
Penyusutan (Catatan 9)	1.678.635.638	2.002.548.832
Jasa profesional	785.153.566	685.011.733
Peralatan dan perlengkapan kantor	769.215.137	694.795.991
Asuransi	716.848.425	855.275.942
Listrik dan air	693.824.748	571.094.991
Jamuan dan representasi	416.289.027	348.388.058
Amortisasi	320.939.686	272.500.271
Sumbangan	167.797.355	8.640.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.518.597.958	3.248.686.991
<b>Jumlah</b>	<b>66.716.743.864</b>	<b>53.986.177.199</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas Induk mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing oleh PT Prima Bhaksana Lestari dan PT Mega Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 8 Januari 2014 dan 21 Januari 2013 dengan menggunakan metode *“Projected Unit Credit”*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak tidak menerapkan PSAK 24 (revisi 2004): “Imbalan Kerja”, karena belum memiliki karyawan tetap.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Tingkat diskonto	8,5%	6,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI-3	TMI-2
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.725.178.886	12.020.447.995
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.797.142.918)	(6.550.381.264)
<b>Nilai bersih liabilitas</b>	<b>7.928.035.968</b>	<b>5.470.066.731</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beban jasa kini	1.334.418.616	1.523.103.500
Beban bunga	765.946.512	638.575.374
Amortisasi atas kerugian aktuarial	594.259.607	269.555.083
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>2.694.624.735</b>	<b>2.431.233.957</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal liabilitas bersih	5.470.066.731	3.537.587.179
Penambahan tahun berjalan	2.694.624.735	2.431.233.957
Pembayaran selama tahun berjalan	(236.655.498)	(498.754.405)
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>7.928.035.968</b>	<b>5.470.066.731</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.725.178.886	12.020.447.995	9.621.259.741	4.942.250.232	3.609.264.658
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Surplus (defisit)	<u>11.725.178.886</u>	<u>12.020.447.995</u>	<u>9.621.259.741</u>	<u>4.942.250.232</u>	<u>3.609.264.658</u>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	<u>2.158.978.737</u>	<u>(736.263.783)</u>	<u>(4.586.673.073)</u>	<u>612.712.542</u>	-
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Piutang lain-lain - pihak berelasi**

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	687.502.955	-
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	58.835.544	-
PT Semen Jawa	35.020.013	-
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	2.399.430	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>783.757.942</b></u>	<u><b>-</b></u>

**b. Utang Usaha**

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berkaitan dengan pembelian persediaan yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arms' length basis*).

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 85% dan 89% masing-masing dari jumlah pembelian untuk tahun 2013 dan 2012, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT KIA Serpih Mas	121.233.555.052	149.413.196.134
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	66.987.407.855	66.337.273.426
PT KIA Keramik Mas	26.605.752.377	33.348.770.504
PT SCG Readymix Indonesia	737.966.074	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>215.564.681.358</b></u>	<u><b>249.099.240.064</b></u>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp 1.637.728.052 dan Rp 1.148.029.432. Pada tahun 2013 dan 2012, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT KIA Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<u>Aset:</u>			
Kas dan setara kas	USD	17.794	216.888.993
<u>Liabilitas:</u>			
Utang bank jangka pendek	USD	700.000	8.532.300.000
<b>Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing</b>			<b>(8.315.411.007)</b>

Apabila liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 07 Februari 2014, maka jumlah liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 8.868.680.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek dalam mata uang asing.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2013		31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<b>Aset</b>				
Bank	USD 17.794	216.888.993	89.794	868.309.432
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	USD 700.000	8.532.300.000	1.800.000	17.406.000.000
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(682.206)</b>	<b>(8.315.411.007)</b>	<b>(1.710.206)</b>	<b>(16.537.690.568)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2k mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 akan meningkat sebesar Rp 831.541.101, sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2013						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Total
<b>Aset</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Kas dan setara kas	5% - 7,25%	20.093.727.142	-	-	-	20.093.727.142
<b>Liabilitas</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Utang bank jangka pendek	2,71% - 2,80%	8.532.300.000	-	-	-	8.532.300.000
Utang pembelian aset tetap	5,10% - 9,25%	31.226.865	-	-	-	31.226.865
31 Desember 2012						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Total
<b>Aset</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Kas dan setara kas	5% - 5,75%	13.605.193.164	-	-	-	13.605.193.164
<b>Liabilitas</b>						
<b>Bunga Tetap</b>						
Utang bank jangka pendek	2,71% - 2,75%	17.406.000.000	-	-	-	17.406.000.000
Utang pembelian aset tetap	5,10% - 9,25%	390.568.645	31.226.865	-	-	421.795.510

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Piutang usaha - bersih	211.888.448.596	195.278.877.285
Piutang lain-lain	2.422.336.453	180.892.022
<b>Jumlah</b>	<b>214.310.785.049</b>	<b>195.459.769.307</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk tabel ini, telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	<b>31 Desember 2013</b>		
	<b>Jawa</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>Jumlah</b>
Piutang usaha - bersih	140.967.068.626	70.921.379.970	211.888.448.596
Piutang lain-lain	2.413.706.810	8.629.643	2.422.336.453
<b>Jumlah</b>	<b>143.380.775.436</b>	<b>70.930.009.613</b>	<b>214.310.785.049</b>

	<b>31 Desember 2012</b>		
	<b>Jawa</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>Jumlah</b>
Piutang usaha - bersih	118.136.977.971	77.141.899.314	195.278.877.285
Piutang lain-lain	129.441.762	51.450.260	180.892.022
<b>Jumlah</b>	<b>118.266.419.733</b>	<b>77.193.349.574</b>	<b>195.459.769.307</b>

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	<b>31 Desember 2013</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Total</b>
Distribusi	211.596.968.058	971.502.032	212.568.470.090
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(680.021.494)	(680.021.494)
<b>Bersih</b>	<b>211.596.968.058</b>	<b>291.480.538</b>	<b>211.888.448.596</b>

	<b>31 Desember 2012</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Distribusi	194.993.889.968	2.106.511.201	197.100.401.169
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.821.523.884)	(1.821.523.884)
<b>Bersih</b>	<b>194.993.889.968</b>	<b>284.987.317</b>	<b>195.278.877.285</b>

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

31 Desember 2013						
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	20.093.727.142	-	-	-	-	20.093.727.142
Piutang usaha	5.778.929.436	206.109.519.160	-	-	-	211.888.448.596
Piutang lain-lain	138.578.511	2.283.757.942	-	-	-	2.422.336.453
Uang jaminan	-	-	-	-	472.564.058	472.564.058
<b>Jumlah Aset</b>	<b>26.011.235.089</b>	<b>208.393.277.102</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>472.564.058</b>	<b>234.877.076.249</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	-	3.656.700.000	3.656.700.000	1.218.900.000	-	8.532.300.000
Utang usaha	-	216.062.514.373	-	-	-	216.062.514.373
Utang lain-lain	3.652.000	-	-	-	-	3.652.000
Beban masih harus dibayar	13.999.341.496	-	-	-	-	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap	15.766.403	15.460.462	-	-	-	31.226.865
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14.018.759.899</b>	<b>219.734.674.835</b>	<b>3.656.700.000</b>	<b>1.218.900.000</b>	<b>-</b>	<b>238.629.034.734</b>
<b>Selisih Aset dengan Liabilitas</b>	<b>11.992.475.190</b>	<b>(11.341.397.733)</b>	<b>(3.656.700.000)</b>	<b>(1.218.900.000)</b>	<b>472.564.058</b>	<b>(3.751.958.485)</b>
31 Desember 2012						
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	13.605.193.164	-	-	-	-	13.605.193.164
Piutang usaha	6.723.500.609	188.555.376.676	-	-	-	195.278.877.285
Piutang lain-lain	180.892.022	-	-	-	-	180.892.022
Uang jaminan	-	-	-	-	402.567.750	402.567.750
<b>Jumlah Aset</b>	<b>20.509.585.795</b>	<b>188.555.376.676</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>402.567.750</b>	<b>209.467.530.221</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	967.000.000	5.802.000.000	5.802.000.000	4.835.000.000	-	17.406.000.000
Utang usaha	30.322.392.598	219.445.672.536	-	-	-	249.768.065.134
Utang lain-lain	388.267.683	-	-	-	-	388.267.683
Beban masih harus dibayar	11.644.131.578	-	-	-	-	11.644.131.578
Utang pembelian aset tetap	100.828.930	122.960.222	74.857.076	68.653.179	54.496.103	421.795.510
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>43.422.620.789</b>	<b>225.370.632.758</b>	<b>5.876.857.076</b>	<b>4.903.653.179</b>	<b>54.496.103</b>	<b>279.628.259.905</b>
<b>Selisih Aset dengan Liabilitas</b>	<b>(22.913.034.994)</b>	<b>(36.815.256.082)</b>	<b>(5.876.857.076)</b>	<b>(4.903.653.179)</b>	<b>348.071.647</b>	<b>(70.160.729.684)</b>

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai nilai saat instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan / pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2013		2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<b>Pinjaman dan piutang:</b>				
Kas dan setara kas	20.093.727.142	20.093.727.142	13.605.193.164	13.605.193.164
Piutang usaha	211.888.448.596	211.888.448.596	195.278.877.285	195.278.877.285
Piutang lain-lain	2.422.336.453	2.422.336.453	180.892.022	180.892.022
Uang jaminan	472.564.058	472.564.058	402.567.750	402.567.750
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>234.877.076.249</b>	<b>234.877.076.249</b>	<b>209.467.530.221</b>	<b>209.467.530.221</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang bank jangka pendek	8.532.300.000	8.532.300.000	17.406.000.000	17.406.000.000
Utang usaha	216.062.514.373	216.062.514.373	249.768.065.134	249.768.065.134
Utang lain-lain	3.652.000	3.652.000	388.267.683	388.267.683
Beban masih harus dibayar	13.999.341.496	13.999.341.496	11.644.131.578	11.644.131.578
Utang pembelian aset tetap	31.226.865	31.226.865	421.795.510	421.795.510
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>238.629.034.734</b>	<b>238.629.034.734</b>	<b>279.628.259.905</b>	<b>279.628.259.905</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2013	2012
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	36.682.541.728	33.532.460.976
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.843.732
<b>Laba per saham</b>	<b>37,40</b>	<b>34,19</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Konsolidasian</u>
Penjualan bersih	761.832.149.976	350.213.358.275	1.112.045.508.251
<b>Laba kotor</b>	<b>123.730.260.606</b>	<b>79.551.840.748</b>	<b>203.282.101.354</b>
Beban usaha yang dapat dialokasi	(96.372.604.563)	(59.676.631.498)	(156.049.236.061)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(4.577.353.253)
Rugi selisih kurs	-	-	(1.801.388.577)
Beban administrasi bank	-	-	(215.554.222)
Lain-lain – bersih	-	-	1.327.637.617
<b>Laba usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.966.206.858</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			
Pendapatan bunga	-	-	253.918.658
Beban bunga	-	-	(319.117.201)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.901.008.315</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	(5.218.466.763)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.682.541.552</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>201.893.017.446</b>	<b>134.595.344.964</b>	<b>336.488.362.410</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>174.043.311.112</b>	<b>74.589.990.477</b>	<b>248.633.301.589</b>
<b>Informasi lain :</b>			
Pengeluaran modal	2.133.330.391	114.776.000	2.248.106.391
Penyusutan	1.425.684.357	252.951.281	1.678.635.638
<b>31 Desember 2012</b>	<b>Jawa</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>Konsolidasian</b>
Penjualan bersih	562.812.764.455	317.031.818.828	879.844.583.283
<b>Laba kotor</b>	<b>97.551.095.021</b>	<b>73.651.080.002</b>	<b>171.202.175.023</b>
Beban usaha yang dapat dialokasi	(78.172.734.524)	(50.567.927.359)	(128.740.661.883)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(3.916.691.186)
Rugi selisih kurs	-	-	(1.506.766.894)
Beban administrasi bank	-	-	(172.235.895)
Rugi penjualan aset tetap	-	-	(1.944.845)
Lain-lain – bersih	-	-	1.120.015.244
<b>Laba usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.983.889.564</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			
Pendapatan bunga	-	-	182.841.733
Beban bunga	-	-	(803.386.550)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.363.344.747</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	(3.830.883.919)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.532.460.828</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

31 Desember 2012	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Aset segmen	180.962.422.940	155.933.511.913	336.895.934.853
Liabilitas segmen	146.255.912.535	139.467.503.049	285.723.415.584
Informasi lain :			
Pengeluaran modal	169.936.845	39.060.000	208.996.845
Penyusutan	1.620.624.107	381.924.725	2.002.548.832

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN**

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan notaris Nani Kurniasih, S.H., yang berkedudukan di Jakarta, yang berlaku 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KIA, KSM dan KKM yang berisi mengubah Pasal 19 Perjanjian Distribusi tentang jangka waktu perjanjian yang diubah dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Lantai

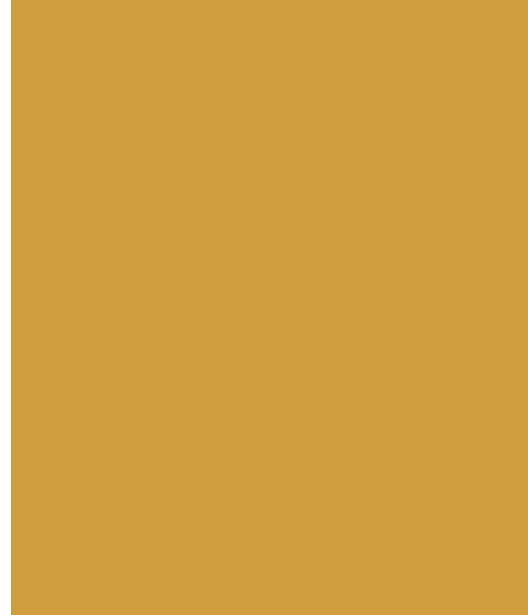
**29. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

1. ISAK 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan".
2. ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan".
3. ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka".
4. PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33".

Manajemen Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.





**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk**

Graha Atrium Lt.2  
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410  
Telp. 021-350 3227  
Fax. 021-350 1767

**KIA**  
FEEL THE DIFFERENCE

**Impresso**  
CERAMICS

**KIA**  
GENTENG KERAMIK